

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN MAHASISWA
PELUANG DAN TANTANGAN PENGELOLAAN OBAT
DI EMBARKASI SURABAYA TAHUN 2023



Ketua : Siti Maimunah, M.Farm (198704282019032012)
Anggota : Tri Mukti Lestari, M. Kom (199111082020122005)
Yofie Safira Tasya (200703110093)
Muhfida Nur Indriyanti (200703110069)

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan penelitian berjudul **PELUANG DAN TANTANGAN PENGELOLAAN OBAT DI EMBARKASI SURABAYA TAHUN 2023** ini disetujui dan atas sepengetahuan Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 16-11-2023

Ketua

Nama : Siti Maimunah, M.Farm
NIP : 198704282019032012

Anggota 1

Nama : Tri Mukti Lestari, M. Kom
NIP : 199111082020122005

Anggota 2

Nama : Yofie Safira Tasya
NIM : 200703110093

Anggota 3

Nama : Muhfida Nur Indriyanti
NIM : 20070311006

Mengesah/ Menyetujui



Dr. apt. Rahmi Annisa, M.Farm.
NIP. 19890416 20170101 2 123

PERNYATAAN ORISINALITAS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Maimunah, M.Farm

NIP : 198704082019032012

Fakultas / Jurusan : Program Pendidikan Profesi Apoteker

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan/Farmasi

Jabatan dalam Program : Ketua Pengusul

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis disebutkan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata dalam karya ilmiah ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan pelanggaran etika akademik, maka kami bersedia mengembalikan dana program yang telah kami terima dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, 15-10-2023

Ketua Pengusul



Apt. Siti Maimunah, M.Farm

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
PERNYATAAN ORISINALITAS	3
DAFTAR ISI.....	4
1. JUDUL PENELITIAN	6
2. LATAR BELAKANG.....	6
3. RUMUSAN MASALAH	7
4. TUJUAN PENELITIAN	7
5. KAJIAN TEORI.....	7
6. METODE	11
7. HASIL DAN PEMBAHASAN	12
A. Sumber Daya Manusia (SDM)	12
1. Embarkasi.....	12
2. Debarkasi.....	13
B. PRA EMBARKASI.....	15
A. Pemeriksaan Pendahuluan.....	15
B. Pemeriksaan Kedua.....	16
C. EMBARKASI.....	16
A. Gambaran Umum Jamaah Haji Embarkasi Surabaya Tahun 2023.....	16
B. Pemeriksaan Tahap 3.....	17
1. Kelaikan Terbang Jamaah Haji Embarkasi Surabaya Tahun 2023	18
2. Pemeriksaan Jamaah Wanita Usia Subur (WUS) Embarkasi Surabaya Tahun 2023	20
3. Verifikasi Vaksinasi MM Dan Covid-19	21
C. Hasil Analisis Data Jamaah Sakit (Rawat Jalan), Rujuk RSAS Wafat Per Embarkasi	21
1. Jamaah Risiko Tinggi (Risti)	21
2. Layanan Kesehatan	22
3. Jamaah Wafat.....	24
Pemantauan pengelolaan obat di embarkasi (berdasarkan penilaian tim dan masukan dari embarkasi)	25
1. Obat-Obatan	25
D. DEBARKASI.....	34
A. Gambaran Umum Jamaah Haji Debarkasi Surabaya Tahun 2023.....	34
B. Deteksi Dini Penyakit	35
C. Notifikasi Ke Daerah untuk Jamaah Haji yang Suspek Covid-19 dan Bergejala ILI.....	39
D. Pemberian K3JH Untuk Jamaah Haji	40

E. Jemaah Sakit (Rawat Jalan), Rujuk dan Wafat	40
1. Kunjungan Klinik (Rawat Jalan).....	40
2. Rujukan	41
3. Wafat.....	43
F. Pemantauan pengelolaan obat di Debarkasi (berdasarkan penilaian tim dan masukan dari Debarkasi)	43
8. KESIMPULAN DAN SARAN	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	48

LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki jumlah penduduk beragama Islam terbanyak di dunia. Berdasarkan pendataan tahun 2016 di Indonesia memiliki penduduk beragama Islam sekitar 85%, hal tersebut menunjukkan Islam sebagai agama mayoritas di Indonesia (Wafiatusy dan Setyowati, 2017). Dari sekian banyak pemeluk agama Islam, beberapa diantara memiliki keinginan untuk dapat menjalankan ibadah Haji di Arah Saudi dan disebut dengan Calon jamaah haji (CJH).

Pendaftaran CJH yang banyak membuat Pemerintah membuat daftar tunggu keberangkatan Haji yang cukup lama. Hal ini yang membuat usia CJH di usia berkisar antara umur diatas 50 tahun. Usia CJH yang kebanyakan berusia lanjut meningkat resiko mortabiditas dan mortalitas (Farham *et al.*, 2016). Perhatian khusus seperti pemeriksaan kesehatan dan edukasi diperlukan oleh para CJH. Untuk melakukan ibadah haji diperlukan kondisi CJH yang istitha'ah. Dalam kaitan dengan hal tersebut, istitha'ah bermakna kondisi CJH yang mampu dan sanggup untuk melakukan ibadah haji baik ibadah badaniyah (fisik) dan maliyah (harta) (Rajab, 2017). Agar dapat menjalankan ibadah badaniyah, diperlukan kondisi fisik dengan kesehatan yang baik.

Dalam upaya membantu para CJH Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang membuat suatu program unggulan dalam upaya pengembangan di bidang kesehatan haji. Salah satu unsur penting dalam upaya pelayanan kesehatan jamaah haji adalah obat dan perbekalan kesehatan. Oleh karena itu perlu dipersiapkan dengan perencanaan yang baik agar obat & perbekalan kesehatan mutunya terjamin dan kuantitasnya memadai.

Pengelolaan obat menurut undang – undang yang berlaku, dikelompokkan kedalam obat keras, obat keras tertentu dan obat narkotika harus diserahkan kepada pasien oleh apoteker. Pengelolaan yang dilakukan oleh tenaga kefarmasian ialah pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai dengan memperhatikan faktor resiko. Pengelolaan harus dilakukan dengan disiplin, terkoordinasi dan menggunakan proses yang efektif, hal ini dilakukan untuk menjamin kendali mutu dan kendali biaya (Permenkes, 2016). Manajemen pengelolaan obat menjadi hal mendasar yang harus diperhatikan di Instalasi Farmasi khususnya dalam mengelola obat. Manajemen pengelolaan obat

merupakan salah satu kegiatan pelayanan kefarmasian yang dimulai dari pemilihan, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian dan administrasi (Permenkes RI, 2014).

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam persediaan obat adalah pengontrolan jumlah obat untuk memenuhi kebutuhan. Jika stok obat terlalu kecil maka permintaan untuk penggunaan seringkali tidak terpenuhi sehingga pasien atau konsumen tidak puas sehingga kesempatan untuk mendapatkan keuntungan dapat hilang dan diperlukan tambahan biaya untuk mendapatkan bahan obat dengan waktu cepat guna memuaskan pasien atau konsumen. Jika stok terlalu besar maka menyebabkan biaya penyimpanan yang terlalu tinggi kemungkinan obat akan menjadi rusak atau kadaluwarsa dan ada resiko jika harga bahan atau obat turun (Seto, 2014). Belum ada penelitian tentang ketersediaan pengelolaan obat di poliklinik embarkasi Surabaya sehingga perlu diteliti tentang ketersediaan pengelolaan obat pada pelayanan farmasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pengelolaan obat di poliklinik embarkasi surabaya pada musim haji 2023 untuk efisiensi dan untuk meningkatkan pengelolaan obat dan cara penyimpanan.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana proses manajemen pengelolaan obat di poliklinik embarkasi surabaya pada musim haji 2023

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk peluang dan tantangan pengelolaan obat di embarkasi surabaya tahun 2023

KAJIAN TEORI

a. Ibadah Haji

Agama Islam bertugas mendidik dzahir manusia, mensucikan jiwa manusia, dan membebaskan diri manusia dari hawa nafsu. Dengan ibadah yang tulus ikhlas dan aqidah yang murni sesuai kehendak Allah, insya Allah akan menjadi orang yang beruntung. Ibadah dalam agama Islam banyak macamnya. Haji dan umroh adalah salah satunya. Haji merupakan rukun iman yang kelima setelah syahadat, sholat, zakat, dan puasa. Ibadah haji merupakan bagian dari rukun Islam yang kelima, rukun Islam ini dijadikan pondasi dasar agama oleh seluruh umat Islam di seluruh dunia. Menunaikan ibadah haji bagi umat Islam bersifat akil-baligh (Farham, 2016). Seseorang beragama Islam yang telah mampu, hukumnya wajib menunaikan ibadah haji bagi yang mampu secara keuangan, mental dan fisik (Kemeag RI, 2020). Ibadah haji merupakan perjalanan ibadah tahunan tempat bertemunya umat Islam seluruh dunia terbesar yang dilakukan sekitar satu sampai dua juta muslim yang termasuk dalam rukun Islam kelima (Pane et. al., 2019). Penetapan waktu Haji sendiri ada kalangan yang berpendapat bahwa Haji diwajibkan pada tahun 5H, namun ada yang mengungkapkan lain yaitu: tahun 8H, 9H bahkan ada yang berpendapat jauh sebelum tahun Hijriah. Namun Nabi Muhammad s.a.w. baru menunaikan ibadah Haji pada tahun 10H sebab pada tahun 7H beliau keluar ke Mekkah untuk menunaikan dan tidak berhaji (Noor, 2018).

Orang-orang yang wajib menjalankan haji dan Umroh itu hanyalah yang memenuhi syarat-syarat yaitu: Islam (beragama Islam merupakan syarat mutlak bagi orang yang akan melaksanakan ibadah haji dan umrah. Karena itu orang-orang kafir tidak mempunyai kewajiban haji dan umrah. Demikian pula orang yang murtad), berakal (yaitu wajib bagi orang yang bisa membedakan yang mana kebaikan dan yang mana keburukan), baligh (bagi laki-laki yaitu sudah pernah berimpi basah atau umur lebih 15 tahun dan bagi perempuan sudah keluar darah haid. Rukun haji adalah kegiatan-kegiatan yang apabila tidak dikerjakan, maka hajinya dianggap batal. Berbeda dengan wajib Haji, wajib Haji adalah suatu perbuatan yang perlu dikerjakan, namun wajib Haji ini tidak menentukan sah nya suatu ibadah haji, apabila wajib haji tidak dikerjakan maka wajib digantinya dengan dam (denda). Rukun haji ada enam, yaitu Ihram (berniat), wukuf di arafah, tawaf ifadah, sa'I, tahalul, dan tertib (Noor, 2018).

Amalan dalam ibadah Haji yang wajib dikerjakan disebut wajib Haji. Wajib Haji tidak menentukan sahnya ibadah haji. Jika tidak dikerjakan Haji tetap sah, namun dikenakan dam (denda). Berikut adalah beberapa wajib haji, yaitu, Ihram dari Miqat, bermalam di Muzdalifah, . melempar Jumrah 'aqabah, melempar Jumrah ula, wustha, dan 'aqabah,

bermalam di Mina, Thawaf wada', dan menjauhkan diri dari hal yang di haramkan pada saat ihram (Noor, 2018).

Dalam perjalanan haji mendatangi Ka'bah serta area sekitar Kota Makkah untuk melaksanakan ritual atau rukun haji meliputi wukuf di padang Arafah, tawaf, dan Sa'I (Fahham, 2016). Proses ibadah haji memerlukan keadaan fisik yang sehat dalam pelaksanaannya selama kurang lebih 30 hari di Mekah dan Madinah. Para CJH harus berhadapan dengan kondisi lingkungan yang sangat berbeda dengan lingkungan di Indonesia (Rustika, et. al., 2020). Arah Saudi memiliki lingkungan suhu yang panas bahkan ekstrim dan padat serta perjalanan yang melelahkan sehingga mudah membuat CJH mengalami kelelahan fisik dan sakit (Sakti dkk, 2020).

b. Proses Manajemen Logistik

Siklus manajemen logistik digambarkan sebagai suatu siklus dimana setiap tahapan siklus menunjukkan keterkaitan satu sama lainnya. Sebagai contoh bahwa pemilihan obat sangat tergantung dari siapa yang dilayani. Beban penyakit, jumlah pasien dan pelayanan kesehatan masyarakat menjadi kunci penting untuk tahapan selanjutnya (Depkes, 2016). Pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai merupakan suatu siklus kegiatan, dimulai dari:

1. Pemilihan

Pemilihan adalah kegiatan untuk menetapkan jenis sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai sesuai dengan kebutuhan (Permenkes, 2014).

2. Perencanaan Kebutuhan

Perencanaan kebutuhan merupakan kegiatan untuk menentukan jumlah dan periode pengadaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai sesuai dengan hasil kegiatan pemilihan untuk menjamin terpenuhinya kriteria tepat jenis, tepat jumlah, tepat waktu dan efisien (Permenkes, 2014). Perencanaan dilakukan untuk menghindari kekosongan obat dengan menggunakan metode yang dapat di pertanggungjawabkan dan dasar - dasar perencanaan yang telah ditentukan.

3. Pengadaan

Pengadaan merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk merealisasikan perencanaan kebutuhan. Pengadaan yang efektif harus menjamin ketersediaan, jumlah, dan waktu yang tepat dengan harga yang terjangkau dan sesuai standar mutu (Permenkes, 2014). Rumah Sakit harus memiliki mekanisme yang mencegah kekosongan obat yang

secara normal tersedia di rumah sakit dan mendapatkan obat saat instalasi farmasi tutup. Untuk memastikan sediaan farmasi, alkes, dan BMHP sesuai dengan mutu dan spesifikasi yang dipersyaratkan maka jika proses pengadaan dilaksanakan oleh bagian lain di luar Instalasi Farmasi harus melibatkan tenaga kefarmasian (Permenkes, 2016)

4. Penerimaan

Penerimaan merupakan kegiatan untuk menjamin kesesuaian jenis, spesifikasi, jumlah, mutu, waktu penyerahan dan harga yang tertera dalam kontrak atau surat pesanan dengan kondisi fisik yang diterima. Semua dokumen terkait penerimaan barang harus tersimpan dengan baik (Permenkes, 2014).

5. Penyimpanan

Setelah barang diterima di Instalasi Farmasi perlu dilakukan penyimpanan sebelum dilakukan pendistribusian. Penyimpanan harus dapat menjamin kualitas dan keamanan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai sesuai dengan persyaratan kefarmasian. Persyaratan kefarmasian yang dimaksud meliputi persyaratan stabilitas dan keamanan, sanitasi, cahaya, kelembaban, ventilasi, dan penggolongan jenis sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai (Permenkes, 2014)

METODE\

a. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian akan dilakukan di poliklinik embarkasi Surabaya yaitu di asrama haji.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu mulai Mei sampai Oktober 2023

b. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari metode dan sumber yang dilakukan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif observasional non-eksperimental. pengumpulan data dilakukan secara prospektif dan menggunakan metode deskriptif. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Maka penulis menggunakan jenis penelitian di antaranya yaitu *field research* (penelitian lapangan), penulis mengadakan jenis penelitian dengan datang langsung ke lapangan (objek) penelitian di poliklinik embarkasi Surabaya, sedangkan data yang diperoleh dari metode ini merupakan data primer (utama) penelitian. Dalam penelitian lapangan ini, penulis juga menggunakan beberapa Teknik untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembahasan di antaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Penulis melakukan penelitian dengan cara mengamati langsung terhadap segala sesuatu yang terkait dengan masalah pelayanan kesehatan dan kefarmasian jamaah haji yang dilakukan oleh petugas kesehatan poliklinik embarkasi Surabaya

2. Dokumentasi

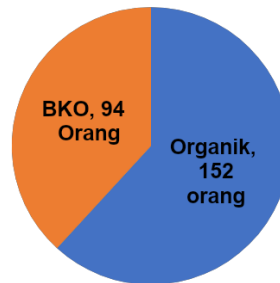
Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen- dokumen. Penulis menggunakan data-data dan sumber-sumber yang adahubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Embarkasi

Jumlah Petugas yang bertugas pada Embarkasi sebanyak 246 petugas yang terdiri dari petugas KKP dan petugas bantuan.



Gambar 1. Rincian Petugas Embarkasi Haji 2023

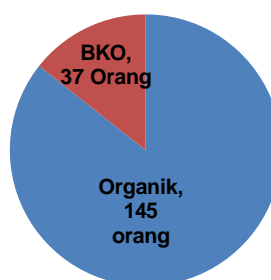
Petugas Embarkasi Haji tahun 2023 Dibagi menjadi beberapa bagian antara lain menjadi Penanggung Jawab (PJ) Lapangan, petugas Poliklinik, Rekam Medis, Pengendalian Lingkungan, Surveilans dan Siskohatkes, Sekretariat, Penerimaan Jamaah, Petugas Embarkasi Bandara serta bagian humas dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan kegiatan Embarkasi /Debakasi Haji 2023 untuk pelayanan kepada Jamaah haji,petugas dibagi menjadi menjadi dua shift dengan jam kerja selama 12 jam / shift sedangkan untuk petugas penerimaan dan petugas yang berada di bandara jumlah petugas yang berjaga mengikuti jumlah kloter. Berikut ini pembagian petugas berdasarkan masing-masing bagian :

Tabel 1. Pembagian Jumlah Petugas Embarkasi Haji 2023 Per Hari

Petugas	Embarkasi (orang)
Kepala Kantor	1
PJ Lapangan	4
Poliklinik	8
Rekam Medis	2
Pengendalian Lingkungan (PRL)	4
Surveilans Epidemiologi dan Siskohatkes	4
Sekretariat	2
Penerimaan Jamaah	30
Embarkasi / Debarkasi	6
Driver Poliklinik	2
Driver Penerimaan	1
Humas/Dokumentasi	1
Total	65

2. Debarkasi

Jumlah Petugas yang bertugas pada Debarkasi sebanyak 182 petugas yang terdiri dari petugas KKP dan petugas bantuan.



Gambar 2. Rincian Petugas Debarkasi Haji 2023

Petugas Debarkasi Haji tahun 2023 Dibagi menjadi beberapa bagian antara lain menjadi Penanggung Jawab (PJ) Lapangan, petugas Poliklinik, Rekam Medis, Pengendalian Lingkungan, Surveilans dan Siskohatkes, Sekretariat, Penerimaan Jamaah, Petugas Debarkasi Bandara serta bagian humas dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan kegiatan Debarkasi Haji 2023 untuk pelayanan kepada Jamaah haji,petugas dibagi menjadi menjadi dua shift dengan jam kerja selama 12 jam / shift sedangkan untuk petugas penerimaan dan petugas yang berada di bandara jumlah petugas yang berjaga mengikuti jumlah kloter. Berikut ini pembagian petugas berdasarkan masing-masing bagian :

Tabel 2. Pembagian Jumlah Petugas Debarkasi Haji 2023 Per Hari

Petugas	Embarkasi (orang)
Kepala Kantor	1
PJ Asrama Haji	4
PJ Bandara	4
Poliklinik	4
Rekam Medis	2
Pengendalian Lingkungan (PRL)	1
Surveilans Epidemiologi dan Siskohatkes	4
Sekretariat	2
Penerimaan Jamaah	10
Debarkasi	12
Driver Poliklinik	1
Driver Penerimaan	1
Driver Debarkasi	5
Humas/Dokumentasi	1
Total	52

B. PRA EMBARKASI

Kegiatan Pengendalian Risiko Lingkungan sudah dimulai sejak pra-embarkasi, yaitu kegiatan pemeriksaan sanitasi lingkungan asrama haji dan jasaboga yang dilaksanakan menjelang pelaksanaan embarkasi haji. Pemeriksaan ini dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pemeriksaan pendahuluan dan pemeriksaan kedua sebelum operasional haji. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan lingkungan asrama haji dilakukan oleh satu Tim Pemeriksa yang terdiri dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya, BBTKL - PP Surabaya, Dinkes Provinsi Jatim, Dinkes Kota Surabaya dan Badan Pengelola Asrama Haji Surabaya. Penilaian dilakukan berdasarkan ketentuan dari Puskes Haji dengan kategori nilai (85-100) baik sekali, (75-84) baik, (65-74) cukup. (<65) kurang.

A. Pemeriksaan Pendahuluan

Pelaksanaan Pemeriksaan Pendahuluan dilaksanakan 6 bulan sebelum operasional haji yaitu pada tanggal 8-9 Desember 2022. Tujuan kegiatan ini adalah mengidentifikasi masalah kesehatan lingkungan dan masalah penyelenggaraan jasa boga (asrama dan pesawat) serta membuat rekomendasi kepada pengambil keputusan tentang perbaikan sarana sanitasi yang nyaman dan aman kepada UPT Badan Pengelola Asrama Haji Sukolilo Surabaya. Hasil rekapitulasi penilaian pertama sanitasi lingkungan asrama haji dan jasa boga pesawat haji dari Kementerian Kesehatan RI adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Penilaian Pemeriksaan Pertama Sanitasi Lingkungan Asrama Haji Embarkasi Surabaya dan PT. Aerofood ACS Sidoarjo Tahun 2022

No	Lokasi	Nilai	Keterangan
1.	Asrama Haji Embarkasi Surabaya	71,53	Cukup
2.	PT. Aerofood ACS Sidoarjo	98,04	Baik Sekali

Hasil pemeriksaan pendahuluan menunjukkan bahwa secara umum hygiene dan sanitasi Asrama Haji Sukolilo Surabaya adalah *cukup* dengan nilai rata-rata **71,53** sedangkan hasil pemeriksaan jasa boga pesawat, dalam hal ini PT Aerofood ACS, adalah *baik sekali* dengan nilai **98,04**.

B. Pemeriksaan Kedua

Pelaksanaan Pemeriksaan Kedua dilaksanakan 2 (dua) minggu sebelum operasional haji yaitu pada tanggal 9 – 10 Mei 2023. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan pertama sanitasi lingkungan asrama haji dan jasaboga asrama haji dan jasaboga pesawat haji yang telah dilakukan. Hasil rekapitulasi penilaian kedua sanitasi lingkungan asrama haji dan jasa boga pesawat haji adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Penilaian Pemeriksaan Kedua Sanitasi Lingkungan, Jasaboga Asrama Haji dan Jasaboga Pesawat Haji Tahun 2023

No	Lokasi	Nilai	Keterangan
1.	Asrama Haji Embarkasi Surabaya	78,89	Baik
2.	PT. Aerofood ACS Sidoarjo	99,14	Baik Sekali

Hasil pemeriksaan kedua menunjukkan bahwa secara umum hygiene dan sanitasi Asrama Haji Sukolilo Surabaya adalah *baik* dengan nilai rata-rata **78,89** sedangkan hasil pemeriksaan jasa boga pesawat, dalam hal ini PT Aerofood ACS, adalah *baik sekali* dengan nilai **99,14**.

C. EMBARKASI

A. Gambaran Umum Jamaah Haji Embarkasi Surabaya Tahun 2023

Pada tahun 2023 ini PPIH Embarkasi Surabaya memberangkatkan jamaah haji yang berasal dari 3 provinsi yaitu Jawa Timur (Jatim), Bali dan Nusa Tenggara Timur (NTT) sebanyak 38.360 orang. Pada tahun ini pemberangkatan haji dibagi dalam 88 kloter pemberangkatan. Sebanyak 84 kloter terbang menggunakan

maskapai Saudi Arabia Airlines dan 4 kloter lainnya menggunakan maskapai Garuda Indonesia. Distribusi jamaah haji sesuai asal provinsi dan jumlah petugas haji dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5. Distribusi Jamaah Haji Embarkasi Surabaya Tahun 2023 M/ 1444

No	Provinsi	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
Jamaah				
1	Jatim	17.234	19.299	36.533
2	Bali	345	368	713
3	NTT	311	368	679
Petugas				
4	TPHI	85	3	88
5	TPIH	74	13	87
6	TKHI	133	127	260
Jumlah Jamaah		17.89	20.035	37.925
Jumlah Petugas		292	143	435
TOTAL		18.182	20.178	38.360

Berdasarkan tabel diatas, gambaran umum jumlah jamaah haji embarkasi Surabaya Tahun 2023 terdiri dari 37.925 orang jamaah dari 3 provinsi (Jatim, Bali, NTT) dan petugas haji sebanyak 435 orang yang terdiri dari TPHI sebanyak 88 orang, TPIH sebanyak 87 orang dan TKHI sebanyak 260 orang (88 orang dokter, 172 orang perawat). Pada 4 kloter terakhir (kloter 85-88) yang merupakan kloter tambahan, TKHI terdiri dari 1 dokter dan 1 perawat karena jumlah jamaah dalam 1 kloter lebih sedikit dari kloter 1-84.

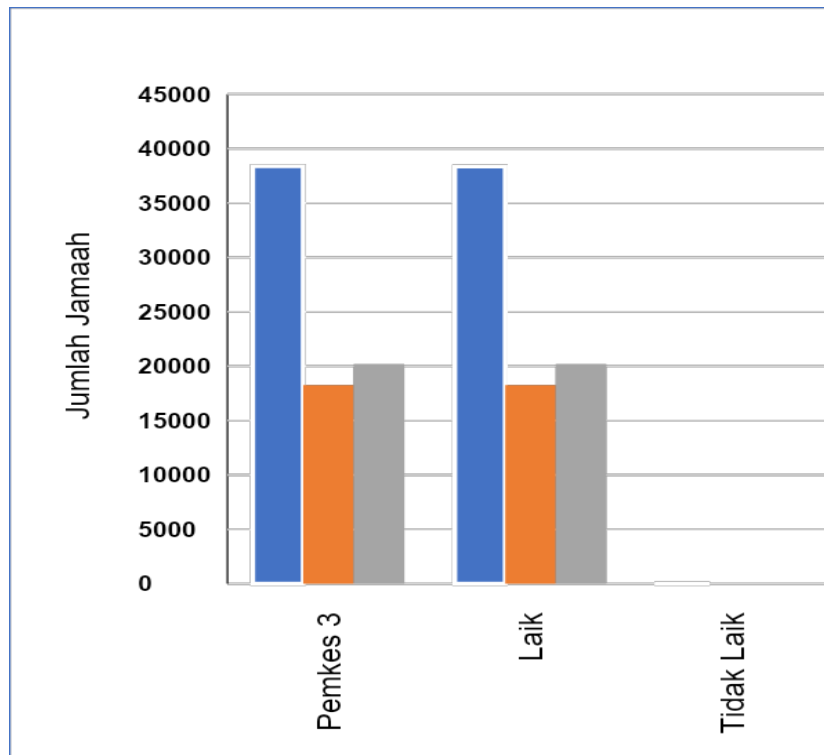
B. Pemeriksaan Tahap 3

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Istithaah Kesehatan Jamaah Haji, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui setiap jamaah.

Tahap kedua dan ketiga akan jadi penentu apakah seseorang bisa menunaikan ibadah haji atau tidak. **Tahap pertama**, pemeriksaan dilakukan sebelum calon jamaah mendapatkan nomor porsi. Pelaksananya adalah tim penyelenggara kesehatan haji kabupaten/kota. **Tahap kedua**, pemeriksaan yang dilakukan paling lambat tiga bulan sebelum keberangkatan ini adalah tahap penetapan istithaah kesehatan itu sendiri. Wewenang pelaksanaanya masih pada penyelenggara kesehatan haji kabupaten/kota. **Tahap ketiga**, pemeriksaan kesehatan dilakukan untuk menetapkan status kesehatan calon jamaah haji laik atau tidak laik terbang merujuk kepada standar keselamatan penerbangan internasional dan/atau peraturan kesehatan internasional. Hanya calon jamaah haji yang laik terbang yang akan diberangkatkan ke Tanah Suci. Penetapan kelaikan calon jamaah ini akan dilakukan oleh Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Embarkasi bidang Kesehatan.

1. Kelaikan Terbang Jamaah Haji Embarkasi Surabaya Tahun 2023

Pada pelaksanaan haji tahun 2023 di Embarkasi Surabaya ini dilakukan Pemeriksaan Kesehatan Tahap 3 (pemkes 3) calon jamaah haji dengan total sebanyak 38.380 orang terdiri dari 18.236 jamaah laki-laki dan 20.144 jamaah perempuan. Dari 38.380 orang yang sudah melakukan pemkes 3, yang dinyatakan laik terbang sebanyak 38.364 orang yang terdiri dari 18.265 laki-laki dan 20.159 perempuan. Sedangkan yang dinyatakan tidak laik sebanyak 16 orang, yang terdiri dari 5 laki-laki dan 11 perempuan. Grafik Pemkes 3 dan kelaikan terbang calon jamaah haji bisa dilihat dalam gambar 1 berikut :



Gambar 3. Grafik Pemeriksaan 3 Jamaah Haji Embarkasi Surabaya Tahun 2023 M/ 1444 H

Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa jamaah tidak laik terbang Pemkes 3 hingga akhir pelaksanaan embarkasi dan ditunda tahun keberangkatannya sebanyak 16 orang dengan rincian sebagai berikut :

- Sakit dan rawat inap di RS Haji sejumlah 2 orang (L: 1, P: 1)
- Usia kehamilan < 14 minggu sejumlah 4 orang
- Usia kehamilan (16-17 minggu) tetapi belum vaksin MM sejumlah 1 orang
- Sakit dan pulang paksa ke daerah dari RS Haji sejumlah 8 orang (L:4, P:4)
- Sakit dan rawat jalan di RS Menur sejumlah 1 Orang (L:0, P:1)

Jamaah yang sakit sehingga ditunda keberangkatannya merupakan jamaah yang tiba di embarkasi sudah dalam kondisi sudah sakit, bahkan ada yang tiba di embarkasi dalam kondisi sesak dan terpasang oksigen dan setelah dilakukan tindakan medis dan perawatan tetap belum pulih kondisi kesehatannya.

Selain 16 orang yang dinyatakan tidak laik dan tunda berangkat hingga akhir embarkasi, selama proses pemkes 3 juga terdapat 22 orang yang dinyatakan tidak

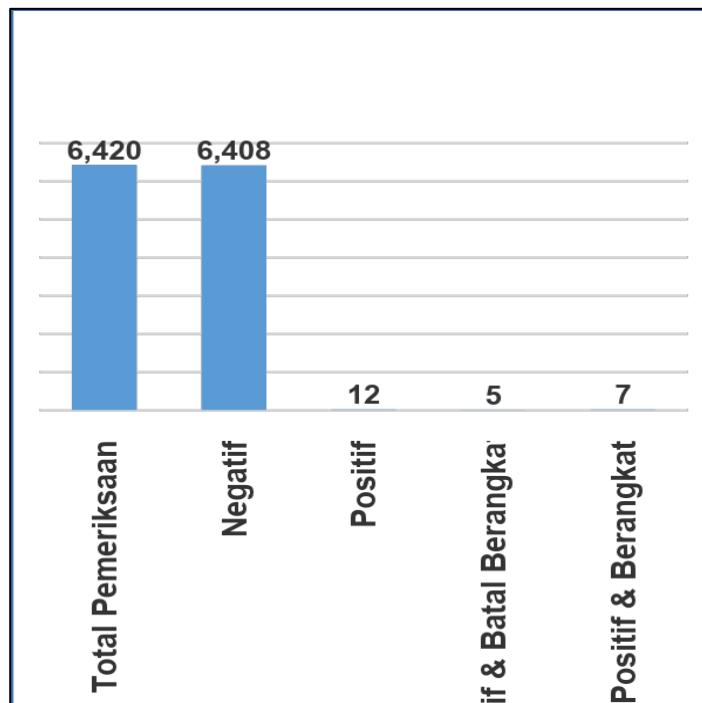
laik terbang sementara karena sakit sehingga keberangkatannya ditunda. Pada jamaah tersebut dilakukan tindakan medis di klinik asrama haji, rujukan serta perawatan di RS Haji. Setelah kondisinya membaik dan dinyatakan laik terbang, maka jamaah diberangkatkan menggunakan kloter berikutnya.

2. Pemeriksaan Jamaah Wanita Usia Subur (WUS) Embarkasi Surabaya Tahun 2023

Peraturan yang menjadi dasar pemeriksaan kehamilan pada jamaah haji adalah Keputusan Bersama Dua Menteri, Menteri Agama dan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia Nomor 458 tahun 2000 dan Nomor: 1652.A/MENKES-KESOS/SKB/XI/2000 tentang Calon Haji Wanita Hamil untuk Melaksanakan Ibadah Haji. Calon haji wanita hamil diijinkan untuk menunaikan ibadah haji harus memenuhi persyaratan :

- a. Telah mendapat suntikan vaksinasi Meningitis meningococcus
- b. Pada saat berangkat usia kehamilan sekurang-kurangnya 14 minggu dan sebanyak-banyaknya 26 minggu
- c. Tidak tergolong kehamilan risiko tinggi
- d. Surat pernyataan bermaterai diketahui suami

Pada embarkasi tahun 2023, pemeriksaan kehamilan dilakukan kepada 6.420 orang jamaah calon haji yang masuk dalam kategori Wanita Usia Subur (WUS). Dari pemeriksaan 6.420 orang tersebut didapatkan hasil sebanyak 6.408 orang tidak hamil (hasil tes negatif) dan 12 orang hamil (hasil tes positif). Dari 12 orang hamil tersebut, sebanyak 7 orang dapat berangkat karena memenuhi syarat usia kehamilan dan sudah divaksinasi Meningitis Meningococcus. Sedangkan 5 orang hamil batal berangkat karena 4 orang usia kehamilannya kurang dari 14 minggu dan .1 orang yang meskipun usia kehamilannya memenuhi syarat tetapi belum melakukan vaksinasi Meningitis Meningococcus.



Gambar 4. Hasil Pemeriksaan Kehamilan Jamaah Haji WUS Embarkasi Surabaya Tahun 2023 M/ 1444 H

3. Verifikasi Vaksinasi MM Dan Covid-19

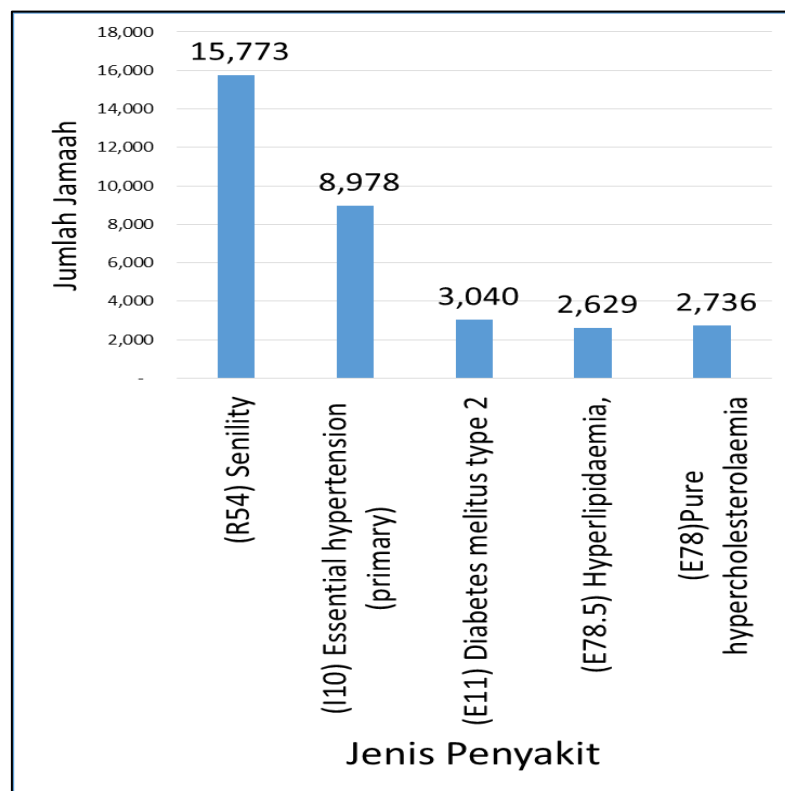
Pada pelaksanaan haji Tahun 2023 M / 1444 H walaupun sudah tidak dalam masa pandemi, namun jamaah haji diwajibkan telah melakukan vaksinasi Meningitis meningococcus (MM) dan vaksinasi Covid-19 minimal dua dosis. Selama pelaksanaan embarkasi, tidak ada vaksinasi yang dilakukan di Asrama Haji Embarkasi Surabaya. Semua jamaah sudah mendapatkan vaksin tersebut.

C. Hasil Analisis Data Jamaah Sakit (Rawat Jalan), Rujuk RSAS Wafat Per Embarkasi

1. Jamaah Risiko Tinggi (Risti)

Pada tahun 2023 M / 1443 H ini, berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan status kesehatan jamaah haji, jumlah jamaah risti adalah sebanyak 28.625 jamaah (74,52%) dan jumlah jamaah tidak risti sebanyak 9.755 jamaah (25,41%). Rincian jumlah jamaah risti sebagai berikut :

1. Jamaah risiko tinggi usia ≥ 60 tahun sebanyak 3.818 orang
 2. Jamaah risiko tinggi usia ≥ 60 tahun dengan penyakit sebanyak 11.955 orang
 3. Jamaah risiko tinggi usia ≤ 59 tahun dengan penyakit sebanyak 12.852 orang
- Dari pengelompokan penyakit sesuai ICD 10 untuk jumlah lima jenis risiko tinggi terbanyak pada jamaah haji adalah lansia (15.773), Hipertensi (8.978), Diabetes (3.040), Hiperlipidemia (2,629), Hipercholesterol (2,736). Secara rinci dapat dilihat dalam grafik berikut :

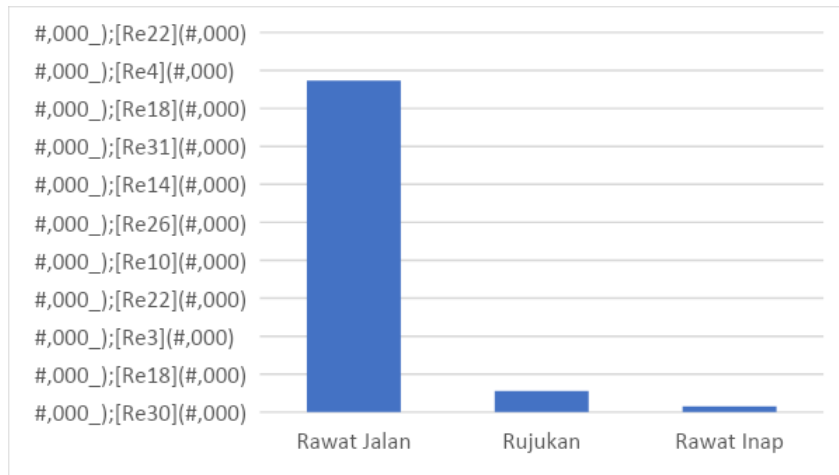


Gambar 5. Lima Terbanyak Jenis Risiko Tinggi Jamaah Haji Embarkasi Surabaya Tahun 2023/ 1444 Berdasarkan

2. Layanan Kesehatan

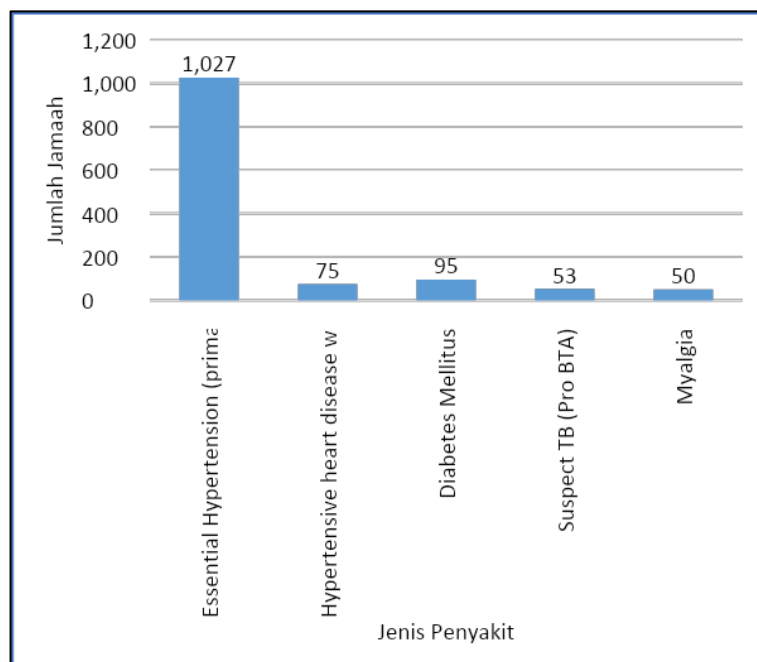
Selama embarkasi, jumlah pelayanan kesehatan yang dilakukan sebanyak 1,889 layanan, dengan rincian rawat jalan di klinik embarkasi sebanyak 1.746 layanan dan rujukan sebanyak 112 layanan. Untuk layanan rawat inap, tidak

dilakukan di klinik embarkasi tetapi dilakukan oleh RS Haji Surabaya, yaitu sebanyak 31 layanan. Jumlah layanan kesehatan dapat dilihat pada gambar berikut.



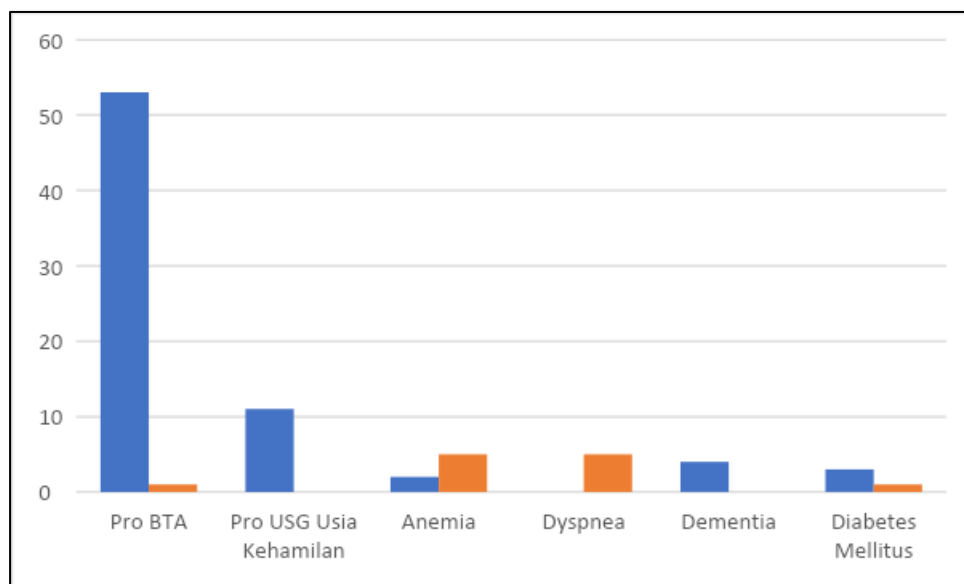
Gambar 6. Layanan Kesehatan di Embarkasi Haji Surabaya Tahun 2023 M/1444H

Dari 1.746 kunjungan rawat jalan di Poliklinik Asrama Haji Embarkasi Surabaya terdapat kasus terbanyak yaitu Hipertensi, Penyakit Jantung dan Diabetes. Lima kasus terbanyak pada kunjungan rawat jalan disajikan pada grafik berikut.



Gambar 7. Lima Diagnosa Terbanyak pada Layanan Rawat Jalan Jamaah Haji Embarkasi Surabaya Tahun 2023 M/1444 H

Sedangkan untuk kasus rujukan terdapat 112 rujukan. Kasus rujukan terbanyak adalah suspek TB (pro BTA) sebanyak 54 rujukan dengan rincian 53 rujukan rawat jalan dan 1 rujukan rawat inap karena positif TB dan kondisinya memburuk. Lima diagnosa rujukan terbanyak dapat diamati pada gambar dibawah ini.



Gambar 8. Lima Diagnosa Terbanyak pada Layanan Rujukan Jamaah Haji Tahun 2023 M/1444 H

3. Jamaah Wafat

Pada penyelenggaraan haji di Embarkasi Surabaya tidak terdapat jamaah meninggal, baik di Asrama Haji, rumah sakit rujukan dan pesawat.

Pemantauan pengelolaan obat di embarkasi (berdasarkan penilaian tim dan masukan dari embarkasi).

1. Obat-Obatan

Untuk obat embarkasi terdiri dari tiga (3) jenis yaitu :

- a. Obat untuk Embarkasi/Apotik Asrama Haji Sukolilo tersaji dalam tabel dibawah ini :

Tabel 6. Logistik untuk Embarkasi dari Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian

NO	NAMA OBAT DAN BMHP	SATUAN	Jumlah Tablets
	I. Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi Non Steroid, Antipirai		
1	Asam Mefenamat 500 mg	tablet/kaplet/kapsul	2.000
2	Meloksikam tab 7,5 mg	tablet/kaplet/kapsul	500
3	Meloksikam tab 15 mg	tablet/kaplet/kapsul	500
4	Natrium Diklofenak tab 50 mg	tablet/kaplet/kapsul	1.000
5	Parasetamol tab 500 mg	tablet/kaplet/kapsul	
	II. Antialergi		
6	Loratadin tab 10 mg	tablet/kaplet/kapsul	500
7	Setirizin tab 10 mg	tablet/kaplet/kapsul	500

	III. Antibakteri		
8	Amoksisilin tab 500 mg	tablet/kaplet/kapsul	1.000
9	Kombinasi: Amoksisilin 500 mg + Asam Klavulanat 125 mg	tablet/kaplet/kapsul	
10	Metronidazol tab 500 mg	tablet/kaplet/kapsul	400
11	Siprofloksasin tab 500 mg	tablet/kaplet/kapsul	
	IV. Antivirus		
12	Asiklovir tab 400 mg	tablet/kaplet/kapsul	600
	V. Antimigren dan Antivertigo		
13	Betahistin tab 6 mg	tablet/kaplet/kapsul	800
	VI. Antikoagulan		
14	Asam Asetil Salisilat (Asetosal) tab 100 mg	tablet/kaplet/kapsul	300
	VII. Antiseptik dan Disinfektan		
15	Povidon Iodin lar 30 ml	botol	10
	VIII. Diuretik		
16	Furosemid tab 40 mg	tablet/kaplet/kapsul	500
17	Hidroklorotiazid tab 25 mg	tablet/kaplet/kapsul	500

	IX. Obat untuk Kardiovaskular		
	IX.1. Antiangina		
18	Isosorbid Dinitrat tab sublingual 5 mg	tablet/kaplet/kapsul	1.500
	IX.2. Antihipertensi		
19	Amlodipin tab 5 mg	tablet/kaplet/kapsul	800
20	Amlodipin tab 10 mg	tablet/kaplet/kapsul	900
21	Kaptopril tab 50 mg	tablet/kaplet/kapsul	
	IX.3. Antiagregasi Platelet		
22	Asam Asetil Salisilat (Asetosal) tab 80 mg	tablet/kaplet/kapsul	400
23	Klopidrogel tab 75 mg	tablet/kaplet/kapsul	300
	X. Obat Topikal untuk Kulit		
	X.1. Antiinflamasi		
24	Hidrokortison krim 1%	tube	
25	Hidrokortison krim 2,5%	tube	
	X.2. Lain-lain		
26	Kombinasi: Metil Salisilat + Metanol + Eugenol Krim	tube 30 gr	300
	XI. Larutan Elektrolit		
	XI.1. Oral		
27	Garam Oralit	sachet	400
	XI.2. Parenteral		

28	NaCl Larutan Infus 0,9%	botol 500 ml	40
29	Ringer Laktat Larutan Infus	botol 500 ml	40
	XII. Obat untuk Mata		
30	Kloramfenikol tetes mata 0,5%	botol	12
	XIII. Psikofarmaka		
31	Diazepam tab 5 mg	tablet/kaplet/kaps ul	200
32	Haloperidol tab 0,5 mg	tablet/kaplet/kaps ul	100
33	Haloperidol tab 1,5 mg	tablet/kaplet/kaps ul	
34	Haloperidol tab 5 mg	tablet/kaplet/kaps ul	
	XIV. Obat untuk Saluran Cerna		
	XIV.1. Antasida dan Antiulkus		
35	Antasida tab kunyah	tablet/kaplet/kaps ul	800
36	Mg(OH) ₂ + Al(OH) ₃ + Dimetilpolisiloksan	tablet/kaplet/kaps ul	800
37	Ranitidin tab 150 mg	tablet/kaplet/kaps ul	500
38	Sukralfat tab 500 mg	tablet/kaplet/kaps ul	400
39	Sukralfat sirup 500mg/5ml	botol	200
	XIV.2. Antiemetik		
40	Dimenhidrinat tab 50 mg	tablet/kaplet/kaps ul	400

41	Domperidon tab 10 mg	tablet/kaplet/kapsul	
42	Metoklopramid tab 10 mg	tablet/kaplet/kapsul	
	XIV.3. Antihemoroid		
43	Lidokain topikal	tube	12
	XIV.4. Antispasmodik		
44	Hiosin Butilbromida tab 10 mg	tablet/kaplet/kapsul	200
	XIV.5. Obat untuk Diare		
45	Attapulgit tab 600 mg	tablet/kaplet/kapsul	100
46	Loperamid tab 2 mg	tablet/kaplet/kapsul	200
	XIV.6. Katartik		
47	Bisakodil tab 5 mg	tablet/kaplet/kapsul	
	XV. Obat untuk Saluran Napas		
48	Kombinasi: Ipratropium Bromida 0,5 mg + Salbutamol 2,5 mg cairan ih	vial 2,5 ml	50
49	Salbutamol tab 2 mg	tablet/kaplet/kapsul	300
50	Salbutamol MDI/aerosol 100mcg/dosis	canister	24
51	Salbutamol cairan ih 1 mg/ml	ampul 2,5 ml	30
52	Teofilin tab 150 mg	tablet/kaplet/kapsul	
53	Teofilin kapl 300 mg	tablet/kaplet/kapsul	

54	Bromheksin tab 8 mg	tablet/kaplet/kapsul	500
55	N-asetil Sistein kaps 200 mg	tablet/kaplet/kapsul	1.500
56	OBH	botol	100
	XVI. Obat untuk Telinga, Hidung, dan Tenggorok		
57	Kloramfenikol tetes telinga 3%	botol	6
	XVII. Vitamin dan Mineral		
58	Asam Askorbat (Vitamin C) tab 100 mg	tablet/kaplet/kapsul	400
59	Asam Folat tab 400 mcg	tablet/kaplet/kapsul	400
60	Kombinasi: Lesitin, Vit B1, B2, B6, B12, E	tablet/kaplet/kapsul	3.500
61	Tiamin (Vitamin B1) tab	tablet/kaplet/kapsul	300
	XVIII. Alat Kesehatan Habis Pakai		
62	Absorbent wound dressing hydrocolloid	pcs	30
63	Absorbent wound dressing hydrogel	pcs	
64	Absorbent wound dressing silver	pcs	30
65	Adhesive bandage	pcs	30
66	Alkohol swab	box @ 100 pcs	24
67	Catheter tip (untuk disposable syringe 50 cc)	pcs	20
68	Condom catheter	pcs	24
69	Disposable syringe 1 cc	pcs	1.000

70	Disposible syringe 3 cc	pcs	600
71	Elastic bandage	pcs	30
72	Infus set	pcs	100
73	IV Catheter 18 G	pcs	100
74	IV Catheter 20 G	pcs	100
75	IV Catheter 22 G	pcs	100
76	IV Catheter 24 G	pcs	100
77	Jarum Lanset	pcs	
78	Kassa hidrofil (gauze)	pcs	72
79	Kassa steril kecil	Bks @ 16	20
80	Masker	box @ 50 pcs	780
81	Nasal O2	pcs	200
82	Plester hidroalergenik	Roll	15
83	Plester hidroalergenik dengan dispenser	Roll	20
84	Urine bag	pcs	24
	XIX. Produk Diagnostik In Vitro		
85	Glucose stick untuk glucose meter **)	pcs	800
86	HCG Plano test	pcs	11.000
	XX. Bahan dan Peralatan lainnya		
87	Alkohol 70%	Botol 1 Liter	120
88	Kantong plastik ukuran besar warna kuning	pcs	420
89	Kantong plastik untuk obat ukuran kecil	pcs	900
90	Kantong plastik untuk obat ukuran sedang	pcs	480
91	Pot urin	pcs	11.000

a) Obat Paket Jamaah

Untuk obat paket jamaah bertujuan untuk dibagikan kepada para jamaah,
Adapun penerimaan paket Jamaah dari :

- PT Skytrans dengan total pengiriman 9.500 paket Jamaah, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7. Jumlah Obat Paket Jamaah Haji TA 2023

Uraian	Tanggal	Jumlah Paket	Total Koli
Paket Jamaah	29-Apr-23	11440	715
	06-May-23	10528	658
	13-May-23	5536	346
	20-May-23	9429	590
	20-Jun-23	1440	90
Jumlah		38373	2399

Tabel 8. Obat yang diterimakan ke Jamaah

No	Nama Barang	Jumlah
1	Paket Jamaah	
	Masker kain	2 Lembar
	Masker <i>disposable</i> (head loop)	Box @ 50
	Balsem (Metil Salisilat, Menthol, Eugenol)	Tube 30 gram
	Serbuk pengganti cairan tubuh	Sachet @10
	Hand water spray 500 ml	Botol
	Plester	Lembar @5
	Wash Glove Tissue non Perfume dan Alkohol	Lembar @4
	Kantong kencing sekali pakai	1 Buah
	Hand Sanitizer spray	2 botol
	Vitamin D3 kapsul lunak 1000 IU	30 kapsul
	Tas yang dapat menampung isi paket jamaah	Buah

Secara keseluruhan untuk logistik kegiatan embarkasi haji dibawah tanggung jawab Rekam Medik untuk Asrama Haji dan untuk ATK dibawah tanggung jawab sekretariat. Penerimaan total logistik embarkasi haji untuk obat paket jamaah sebanyak 38.373 Obat Paket Kloter dan 88 tas untuk paket kloter sedangkan untuk kondisi tas obat paket jamaah ditahun ini banyak yang rusak yaitu sebanyak 74 buah dan sudah digantikan oleh PT Skytrans. Secara keseluruhan logistic untuk kegiatan embarkasi haji sudah mencukupi

Obat Paket Kloter terdiri dari 44 koli atau 88 buah koper yang akan dibagikan kepada TKHI sebagai perbekalan obat – obatan yang akan dibutuhkan oleh Jamaah dalam 1 kloter di Tanah Suci dengan rincian barang sebagai berikut :

Tabel 9. Daftar Paket Obat Kloter

NO	NAMA OBAT	SATUAN	NO BATCH	KADALUARSA		HARGA SATUAN	JUMLAH	TOTAL HARGA
				BULAN	TAHUN			
F. PAKET TAS KLOTER								
1	Alkohol swabs	Pcs				121	1.900	Rp 229.900
2	Disposable syringe 3 cc	Pcs				900	190	Rp 171.000
3	Disposable syringe 10 cc	Pcs				1.350	76	Rp 102.600
4	IV catheter 22 G	Pcs				3.100	76	Rp 235.600
5	Infus set dewasa	Pcs				3.850	76	Rp 292.600
6	Kasa Sterile 16 cm x 16 cm	Box @ 16 pads				8.500	38	Rp 323.000
7	Plastik klip obat ukuran 7 cm x 10 cm	Pcs				77	3.800	Rp 292.600
8	Plastik klip obat ukuran 12 cm x 20 cm	Pcs				220	3.800	Rp 836.000
9	Spacer Portable for adult 175 ml	Pcs				330.000	38	Rp 12.540.000
10	Povidon Iodida 10%	Botol 30 ml				4.500	38	Rp 171.000
11	Amlodipin 5 mg	Tablet				132	380	Rp 50.160
12	Amoksisilin 500 mg	Tablet				275	3.800	Rp 1.045.000
13	Antasida kombinasi: Aluminium hidroksida, Magnesium hidroksida, Dimetipolisiliksan	Tablet				560	3.800	Rp 2.090.000
14	Asam asetil salisilat 80 mg	Tablet				484	1.900	Rp 919.600
15	Asam mefenamat 500 mg	Tablet				253	3.800	Rp 961.400
16	Atapulgit 600 mg	Tablet				220	1.140	Rp 250.800
17	Betahistin Mesilat 8 mg	Tablet				5.170	380	Rp 1.964.600
18	Bromhexin HCl 8 mg	Tablet				99	3.800	Rp 376.200
19	Diazepam 5 mg	Tablet				1.210	380	Rp 459.800
20	Dimenhidrinat 50 mg	Tablet				165	1.900	Rp 313.500
21	Domperidon 10 mg	Tablet				165	760	Rp 125.400
22	Furosemide 40 mg	Tablet				187	380	Rp 71.060
23	Garam.Oralit kombinasi: Natrium klorida 0,52 g + kalium klorida 0,30 g + Trinatrium sitrat dihidrat 0,58 g + Glukosa Anhidrat 2,70 g serbuk	Sachet uk. 4,1 gram				295	950	Rp 280.250

Lanjutan Tabel 13 : Daftar Paket Obat Kloter

NO	NAMA OBAT	SATUAN	NO BATCH	KADALUARSA		HARGA SATUAN	JUMLAH	TOTAL HARGA	
				BULAN	TAHUN				
24	Haloperidol 5 mg	Tablet				165	380	Rp	62.700
25	Isosorbid dinitrat 5 mg	Tablet				121	380	Rp	45.980
26	Kaptopril 25 mg	Tablet				138	1.900	Rp	262.200
27	Klonidin 0,15 mg	Tablet				209	380	Rp	79.420
28	Klopidogrel 75 mg	Tablet				1.540	380	Rp	585.200
29	Klopidogrel 75 mg Suramethoxazol 400 mg	Tablet				165	380	Rp	62.700
30	Loratadine 10 mg	Tablet				363	3.800	Rp	1.379.400
32	Natrium diklofenak 50 mg	Tablet				143	380	Rp	54.340
33	Parasetamol 500 mg	Tablet				165	760	Rp	125.400
34	Ranitidin 150 mg	Tablet				220	1.140	Rp	250.800
35	Salbutamol inhaler 100 mcg	Botol @ 20 inhalasi				143.000	38	Rp	5.434.000
36	Deksametason inj 5 mg/ml	Ampul 1 ml				2.200	38	Rp	83.600
37	Dextrose 40%	Botol 25 ml				11.000	76	Rp	836.000
38	DEBARKASI	Ampul 1 ml				1.650	38	Rp	62.700
39	Epinefrin (Adrenalin bitartrat) inj 0,1 %	Ampul 1 ml				2.750	38	Rp	104.500
40	Furosemid inj 10 mg/ml	Ampul 2 ml				3.850	76	Rp	292.600
41	Natrium klorid inj 0,9 %	Botol 100 ml				7.600	38	Rp	283.800
42	Ondansetron inj 4 mg / 2 ml	Ampul 4 ml				3.300	76	Rp	250.800
43	Gas Kloter	Botol				176.000	38	Rp	6.688.000
								Rp	42.209.330

Jenis obat dan alat kesehatan embarkasi/apotik masih sangat terbatas, sehingga masih belum bisa memenuhi keseluruhan kebutuhan kegiatan embarkasi haji yang pada tahun ini banyak jamaah yang lansia sehingga membutuhkan lebih banyak obat-obatan terutama darah tinggi.

D. DEBARKASI

A. Gambaran Umum Jamaah Haji Debarkasi Surabaya Tahun 2023

Pada tahun 2023 ini Debarkasi Surabaya menerima kepulangan jamaah haji yang berasal dari 3 propinsi yaitu Jawa Timur (Jatim), Bali dan Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan total jamaah 38.163 orang. Distribusi jamaah haji sesuai asal

propinsi dan jumlah petugas haji dapat dilihat dalam tabel berikut.

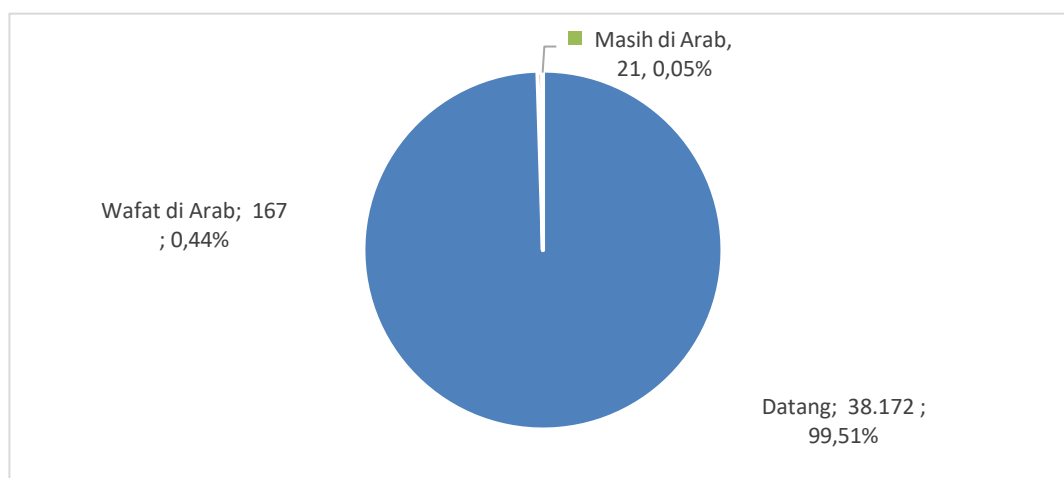
Tabel 10. Distribusi Jamaah Haji Debarkasi Surabaya Tahun 2023 M/ 1444 H

No	Provinsi	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
Jamaah				
1	Jatim	17.311	19.473	36.784
2	Bali	344	368	712
3	NTT	117	115	232
4	Pulang pesawat reguler	5	2	7
5	Pulang melalui embarkasi Jakarta	0	2	2
Petugas				
4	TPHI	85	3	88
5	TPIH	74	13	87
6	TKHI	133	127	260

Jumlah Jamaah	17.777	19.960	37.737
Jumlah Petugas	292	143	435
TOTAL	18.182	20.178	38.172

Sumber data : Siskohat per 5 Agustus 2023

Berdasarkan data kedatangan jamaah haji, jumlah jamaah yang pulang sebanyak 38.172 orang, Wafat di Arab Saudi sebanyak 167 orang dan yang masih tinggal di Arab karena sakit dan harus rawat inap sebanyak 21 orang. Distribusi kedatangan jamaah haji tersebut dapat dilihat pada gambar 1 berikut :



Gambar 9. Distribusi Kedatangan Jamaah Haji Debarkasi Surabaya Tahun 2023 M/ 1444H (data per 5 Agustus 2023)

B. Deteksi Dini Penyakit

Surat Edaran Dirjen P2P Nomor SR.02.04/C/3067/2023 tanggal 4 Juli 2023 Tentang Pemeriksaan dan Pengawasan Jamaah Haji Selama Masa Debarkasi Pada Masa Penyelenggaraan Haji Tahun 2023 Masehi/ 14444 Hijriyah menyatakan bahwa KKP melakukan upaya deteksi dini dan respon cepat terhadap segala potensi kejadian timbulnya penyakit menular, seperti COVID-19, MERS-COV,

Meningitis, polio, influenza tipe baru dan penyakit berpotensi menimbulkan *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) lainnya yang terjadi pada saat musim haji.

Upaya deteksi dini dan respon cepat antara lain dilakukan dengan pemeriksaan suspek COVID-19 dan *Influenza Like Illness* (ILI) saat ketibaan. Terhadap Jemaah yang memenuhi kriteria memiliki suhu 38°C atau lebih disertai dengan batuk, pilek, nyeri tenggorokan dan sesak napas, maka dilakukan pemeriksaan RDT antigen (nasofaring) dan swab PCR (nasofaring atau orofaring). Untuk pemenuhan dukungan kegiatan tersebut (logistik, pengambilan sampel, pemeriksaan dan rujukan specimen) dapat berkoordinasi dengan BBTKL-PP dan dinas kesehatan. Jika ditemukan kasus COVID-19 atau ILI dapat diberikan notifikasi kepada KKP tujuan atau dinas kesehatan setempat.

Selama debarkasi haji Surabaya, pemeriksaan suhu jemaah haji dilakukan menggunakan alat body thermal scanner yang dipasang di aula penerimaan asrama haji sebagai ganti terminal penumpang. Hasil pemeriksaan suhu adalah sebanyak 27 jemaah memiliki suhu 38°C atau lebih. Rentang suhu adalah 38°C – 39,8°C. Jika dilihat dari jenis kelamin, maka sebanyak 17 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Sebanyak 13 orang hanya memiliki suhu 38°C atau lebih, tanpa gejala penyerta lainnya. Sedangkan 14 orang lainnya disertai gejala batuk/ pilek/ sesak napas. Jika diperhatikan dari usia, maka usia termuda adalah 22 tahun dan tertua 93 tahun. Jmaah terskrining suhu berdasarkan kelompok umur dapat dicermati pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Jemaah Terskrining Suhu Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Jumlah Jemaah
18-40 TH	-
41-50 TH	6
51-60 TH	5
61-75 TH	11
>75 TH	5

TOTAL	27
--------------	----

Selain 27 orang jamaah yang terskrining suhu, terdapat 5 orang lainnya yang tidak memiliki suhu diatas 38⁰C tetapi memiliki gejala sesak napas dengan suhu 36,5⁰C -37,5⁰C. sehingga jumlah keseluruhan jamaah terdeteksi gejala COVID-19 dan ILI sebanyak 32 orang. Pada 32 orang tersebut dilakukan pemeriksaan antigen COVID-19 dan hasilnya sebanyak 31 orang tidak reaktif atau negatif COVID-19 sehingga dimasukkan dalam kategori ILI dan 1 orang reaktif atau positif COVID-19. Jamaah yang positif COVID-19 dievakuasi oleh petugas dinas kesehatan kabupaten dan diisolasi di daerah asal.

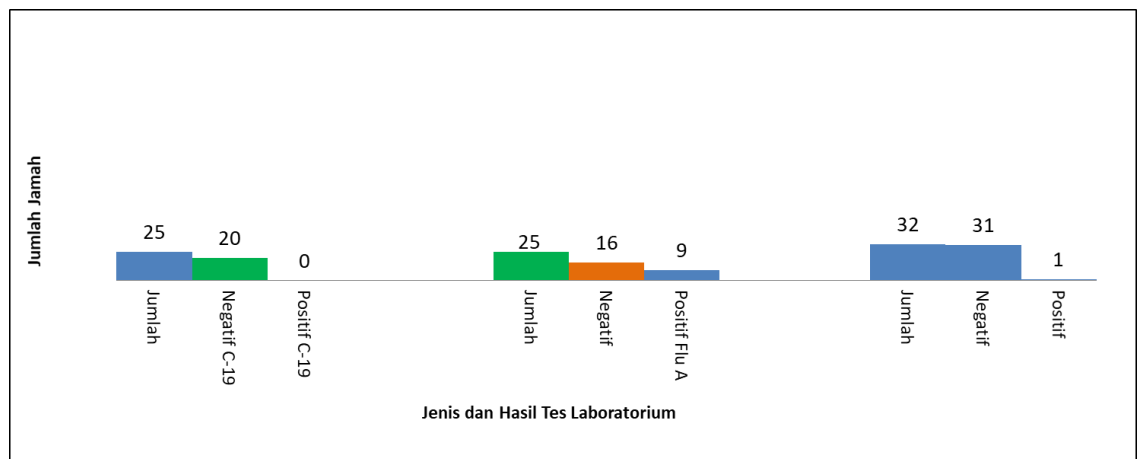
Dari 32 orang yang memiliki gejala COVID-19 dan ILI, sebanyak 7 orang tidak dilakukan pengambilan sampel swab PCR COVID-19 dan ILI, termasuk jamaah yang hasil pemeriksaan antigen COVID-19 nya positif. Hal ini disebabkan surat edaran baru diterima pada kedatangan kloter hari pertama (4 Juli 2023) dan KKP tidak memiliki VTM untuk pengambilan swab COVID-19/ ILI, demikian juga dengan BBTKL-PP Surabaya dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. VTM baru diperoleh pada hari selanjutnya dari BBLK Surabaya sehingga pengambilan sampel swab PCR baru dapat dilaksanakan pada kedatangan kloter hari berikutnya sebanyak 25 orang. Pengambilan sampel swab dilakukan oleh petugas KKP Kelas I Surabaya dan KKP Kelas II Probolinggo, sedangkan pemeriksaan laboratorium sampel swab PCR COVID-19 dan ILI dilakukan oleh BBTKL PP Surabaya.

Hasil pemeriksaan PCR COVID-19 dari 25 orang tersebut adalah 100% negative COVID-19. Hasil pemeriksaan ILI adalah dari 25 orang tersebut sebanyak 9 orang positif ILI subtype H1pdm. Dari 9 orang yang positif PCR ILI tersebut :

- a. terdapat 1 orang yang memiliki riwayat positif H1N1 saat dirawat di rumah sakit Arab Saudi dan setibanya di asrama haji kondisi umumnya lemah sehingga dirujuk ke RS Haji kemudian dirawat inap di ruang isolasi. Jamaah tersebut meninggal setelah dirawat selama 8 hari dengan diagnosa penyebab kematian

H1N1 + Sindrom Obstruksi Pasca TB. Pada kontak erat jamaah tidak ditemukan gejala yang sama.

- b. terdapat 1 orang yang terskrining dan dinotifikasikan ke dinas kesehatan daerah asal, sepulang dari asrama haji mengeluh sesak dan di rawat di rumah sakit di daerah asal. Jamaah tersebut meninggal dunia di rumah sakit setelah dirawat satu malam dengan diagnosa akhir pneumonia dan diabetes mellitus . Pada kontak erat jamaah tidak ditemukan keluhan yang sama, misalnya demam/ batuk/pilek/sesak.



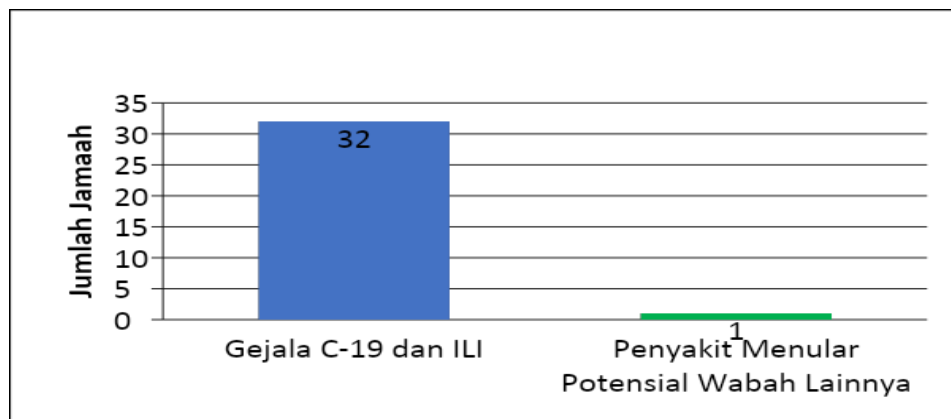
Gambar 10. Hasil Pemeriksaan Suspek Penyakit Menular pada Jamaah Haji Debarkasi Surabaya Tahun 2023 M/ 1444H

Selain pemeriksaan suspek COVID-19 dan ILI, terdapat 1 orang jamaah yang memiliki gejala kaku kuduk tanpa demam, sebagai kewaspadaan , jamaah tersebut dimasukkan dalam suspek Meningitis Meningococckus (MM) dan dirujuk ke RS Haji. Jawaban rujukan dari RS Haji adalah CVA infark unstable angina. Jamaah dibawa kembali ke daerah oleh keluarganya dan dilanjutkan dirawat di rumah sakit daerah. Sampel swab dan darah dikirimkan ke Laboratorium Nasional Oemiyati oleh BBTKL PP Surabaya karena BBTKL PP Surabaya tidak memiliki reagen pemeriksaan MM. Hasil pemeriksaan laboratorium adalah negatif Neisseria meningitis.

C. Notifikasi Ke Daerah untuk Jamaah Haji yang Suspek Covid-19 dan Bergejala ILI

Selama Masa Debarkasi Pada Masa Penyelenggaraan Haji Tahun 2023 Masehi/ 1444 Hijriah ini, dilakukan pemeriksaan untuk mendeteksi suspek COVID-19 dan Influenza Like Illness (ILI) saat jamaah tiba di Asrama Haji. Sesuai penjelasan sub bab sebelumnya bahwa terhadap jamaah yang memenuhi kriteria memiliki suhu 38°C atau lebih disertai dengan batuk, pilek, nyeri tenggorokan dan sesak napas dilakukan pemeriksaan RDT Antigen (nasofaring) dan swab PCR (nasofaring atau orofaring). Jika jamaah bergejala tetapi hasil pemeriksaan Antigen Covid-19 negatif dikategorikan dalam suspek ILI. Jamaah yang telah diperiksa swab dibuatkan Surat Notifikasi Ke Dinas Kesehatan Provinsi untuk diteruskan ke Dinas Kesehatan Kab/Kota dimana jamaah haji tersebut berasal. Dinas Kesehatan Kab/Kota berkewajiban melakukan pemantauan terhadap kemungkinan penularan ILI, Covid-19 dan penyakit lainnya terkait perjalanan ibadah haji yang bersangkutan ke jamaah haji lainnya. Surat Notifikasi yang dibuat selama penyelenggaraan debarkasi haji Surabaya tahun 2023 sebanyak 14 surat.

Dari uraian diatas dapat diringkas bahwa upaya deteksi dini penyakit menular yang dilakukan oleh KKP Kelas I Surabaya selama debarkasi haji sebanyak 33 kasus. Sebanyak 32 kasus merupakan suspek COVID-19 dan ILI serta 1 kasus suspek Meningitis meningococcus.



Gambar 11. Deteksi Dini Penyakit pada Jamaah Haji Debarkasi Surabaya Tahun 2023 M/ 1444H

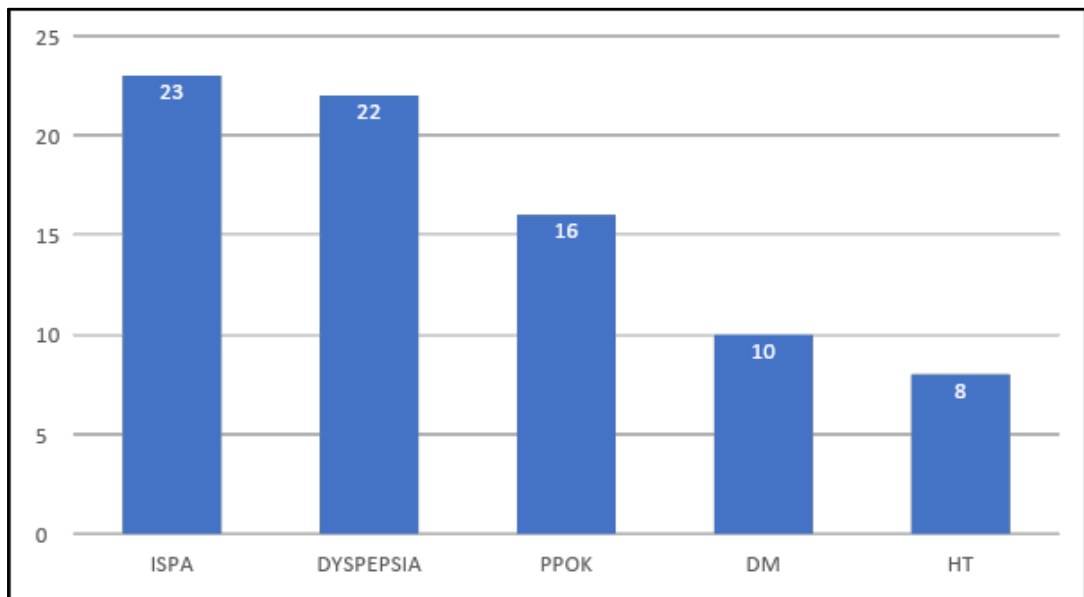
D. Pemberian K3JH Untuk Jamaah Haji

Pasca kepulangan jemaah haji ke tanah air, pemerintah (Kementerian Kesehatan khususnya) memantau kesehatan jemaah haji dengan Kartu Kewaspadaan Kesehatan Jemaah Haji (K3JH) berwarna kuning. K3JH diberikan saat di penerimaan kedatangan Jamaah Haji di Gedung Asrama Haji Surabaya. Sesuai Surat Edaran Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit No.HK.02.02/C/2782/2022 Tentang Pemeriksaan dan Pengawasan Jemaah Haji di Embarkasi dan Debarkasi, K3JH berlaku hingga 21 hari karena adanya waktu inkubasi suatu penyakit. K3JH berisikan tabel yang bertuliskan gejala-gejala dari sebuah penyakit, seperti demam dengan suhu diatas 38 derajat celsius, sesak nafas, nyeri tenggorokan, mual, muntah, diare dan kaku kuduk. Sehingga apabila jemaah haji mengalami gejala sesuai yang tertera pada kartu tersebut, jemaah haji dapat memeriksakan diri ke puskesmas terdekat. Jumlah K3JH yang diberikan pada saat proses penerimaan kedatangan jemaah haji di Asrama Haji Embarkasi Surabaya sejumlah 38.159 K3JH.

E. Jemaah Sakit (Rawat Jalan), Rujuk dan Wafat

1. Kunjungan Klinik (Rawat Jalan)

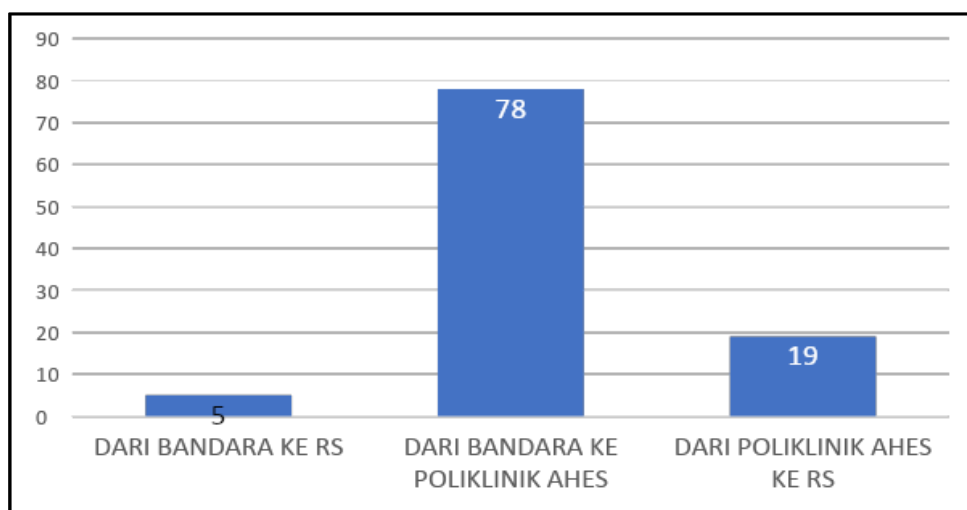
Selama debarkasi, jumlah kunjungan klinik debarkasi sebanyak 150 layanan. Lima kasus terbanyak pada kunjungan klinik adalah ISPA, dyspepsia, PPOK, diabetes mellitus (DM), hipertensi (HT). Jumlah secara rinci lima kasus terbanyak ditampilkan pada grafik berikut.



Gambar 12. Grafik 5 (Lima) Kasus Terbanyak Kunjungan Klinik Asrama Haji pada Debarkasi Haji Surabaya Tahun 2023 M/ 1444H

2. Rujukan

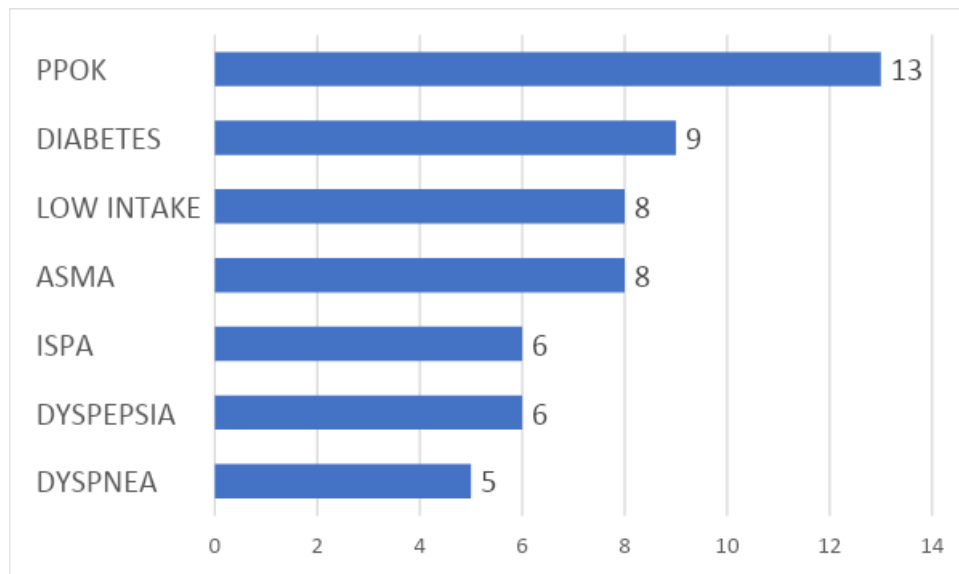
Untuk rujukan dibagi dalam 3 area, yaitu rujukan dari bandara ke rumah sakit, rujukan dari bandara ke klinik Asrama Haji, dan rujukan dari Poliklinik Asrama Haji ke rumah sakit. Jumlah keseluruhan rujukan adalah 102 layanan. Jumlah pada masing-masing area rujukan dapat dicermati pada gambar berikut.



Gambar 13. Grafik Asal Rujukan Jamaah Haji Debarkasi Surabaya Tahun 2023
M/ 1444H

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan sangat dibutuhkan mulai dari titik awal kedatangan, yaitu di bandara pada saat pesawat mendarat hingga di asrama haji. Kondisi kesehatan dapat berubah meskipun hanya dalam waktu sesaat. Ambulans yang fit dan emergency kit serta obat-obatan menjadi sesuatu yang mutlak dibutuhkan di bandara pada kegiatan debarkasi haji ini. Sarana pelayanan kesehatan dan obat-obatan juga tidak kalah pentingnya untuk dilengkapi di klinik asrama haji.

Jika dianalisis dari jenis penyakitnya, maka kasus rujukan terbanyak adalah PPOK. Hal ini terjadi karena pada jamaah dengan riwayat penyakit pernafasan kronis, termasuk PPOK, kemungkinan akan mengalami gangguan pernafasan selama perjalanan menggunakan pesawat dalam waktu 9-10 jam karena terbatasnya oksigen di pesawat. Sedangkan kasus diabetes dan low intake seringkali terjadi karena selama di Arab Saudi dan selama penerbangan terganggu pola makan dan asupannya. Jenis penyakit lainnya disajikan pada gambar berikut.



Gambar 14. Jenis Penyakit Terbanyak pada Layanan Rujukan Debarkasi Haji
Tahun 2023 M/1444 H

3. Wafat

Selama debarkasi, terdapat 6 kematian dengan rincian 3 kematian di pesawat dan 3 kematian di rumah sakit rujukan. Tiga orang yang meninggal dip[esawat disebabkan penyakit jantung. Sedangkan 3 orang yang meninggal di rumah sakit disebabkan serangan jantung saat di pesawat (1 orang), penyakit pernafasan (1 orang) dan penyakit keganasan (1 orang).

F. Pemantauan pengelolaan obat di Debarkasi (berdasarkan penilaian tim dan masukan dari Debarkasi)

Untuk kegiatan pencatatan keluar masuknya obat – obatan dan Alat – alat kesehatan di Apotik dan Rekam Medik Asrama Haji Sukolilo TA 2023 bergantung kepada Aplikasi SIMHAJI dan form Excell untuk memudahkan memantau kelura masuknya barang selama kegiatan debarkasi Haji.

Dari data Rekam Medik yang tercatat di aplikasi SIMHAJI sebagian besar Jamaah Haji yang masuk ke Poliklinik Asrama Haji banyak yang menderita Mual, Muntah, Darah Tinggi, Kelelahan, Hipoglikemia sehingga kebutuhan obat – obatan yang sangat dibutuhkan yaitu :

1. Obat – obatan :
 - a. Ranitidin Inj
 - b. Neurobion Inj
 - c. Ringer Laktat (RL)
 - d. NaCL
 - e. Alpara
 - f. Demacolin
 - g. Amlodipin
 - h. Ranitidin Tab
 - i. Antasida Doen
 - j. Dimenhydrinate

2. Alat – alat kesehatan

- a. Oksigen
- b. Infusion set
- c. Perlak
- d. Underpad
- e. Pampers
- f. Regulator Oksigen
- g. Kantong Plastik Muntah
- h. Oxymetri
- i. Tensimeter
- j. Thermometer
- k. Alat Cek GDA

Penggunaan Oksigen selama kegiatan Debarkasi haji TA 2023 hampir sebanyak 100 tabung dengan ukuran 1 m³ sedangkan untuk obat – obatan injeksi selain digunakan untuk menunjang kegiatan di poliklinik juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan di Ambulance.

Ambulance yang digunakan selama kegiatan debarkasi sebanyak 6 unit yang digunakan dan setiap ambulance di lengkapi dengan 1 paket obat – obatan dan alat kesehatan misalnya obat – obatan Injeksi, obat – obatan oral, Alat kesehatan, Perlak, Aqua, dll

Untuk keseluruhan logistik kegiatan debarkasi haji dibawah tanggung jawab Rekam Medik untuk Asrama Haji dan untuk ATK dibawah tanggung jawab sekretariat dapat terpenuhi seluruhnya.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Penggunaan obat di Embarkasi/Apotik Asrama Haji Sukolilo terbanyak yaitu vitamin kombinasi: Lesitin, Vit B1, B2, B6, B12, E yaitu sebanyak 3.500 tablet kemudian untuk penggunaan obat paling sedikit yaitu Kloramfenikol tetes telinga 3% yaitu 6 botol. Penggunaan BMHP terbanyak yaitu Pot urin dan Glucose stick untuk glucose meter yaitu 11.000, lalu penggunaan BMHP paling sedikit yaitu Plester hidroalergenik yaitu 15 buah.
- Dari data Rekam Medik yang tercatat di aplikasi SIMHAJI sebagian besar Jamaah Haji yang masuk ke Poliklinik Asrama Haji banyak yang menderita Mual, Muntah, Darah Tinggi, Kelelahan, Hipoglikemia.
- Manajemen obat pengelolaan obat belum berbasis elektronik, yang menimbulkan masalah seperti, sulit untuk mengetahui berapa jumlah pasti persediaan. Hal ini mengakibatkan stok obat habis tidak terakomodir, keterlambatan pemesanan obat untuk stok dan pendistribusian obat. Segingga diperlukan manajemen pengelolaan Obat berbasis elektronik, untuk mengatasi masalah tersebut.

Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang tingkat pemahaman CJH tentang kepatuhan minum obat selama menunaikan ibadah haji agar jamaah haji haji dapat melaksanakan ibadah haji dengan istitha'ah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfabeta. Toman, KP., et al. 2016. The Interprofessional Education (IPE): The Community Outcomes of Health Services within Collaboration Practices in Faculty of Medicine University. *Nexus*. 2(5)
- Aminuzzab, A., dan Anggraini, R. D. 2018. Bagaimana mengurangi mortalitas dan morbiditasjamaah haji selama menunaikan ibadah: mengubah mindset persyaratan kesehatan haji. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 34(5).
- Bridges, D., Davidson, R. A., Soule Odegard, P., Maki, I. V., & Tomkowiak, J. 2011. Interprofessional collaboration: three best practice models of interprofessional education. *Medical education online*. 16(1)
- Buring, SM., Bhushan, A., Broeseker, A., Conway, S., Duncan-Hewitt, W., Hansen, L., & Westberg, S. 2009. Interprofessional Education: Definitions, Student Competencies, And Guidelines For Implementation. *American journal of pharmaceutical education*.73(4), 59.
- Fahham, A. M. 2016. Penyelenggaraan Ibadah Haji: Masalah dan Penanganannya. *Kajian*. 20(3), 201-218.
- Farhan, N. 2016. Problematika Waiting List Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Indonesia. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*. 12(1), 57-80.
- Hallin, K., Henriksson P, Dalén N, Kiessling A. 2011. Effects of interprofessional education on patient perceived quality of care. *Med Teach*. 33(1):e22-6
- Kementerian Agama, R. I. 2020. *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah* . Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Laporan Kesehatan Haji 2017*. Pusat Kesehatan Haji.
- Lindaan, M. Rantung, V., Memah, M. 2016. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Industri Rumah Panggung Di Desa Tombasian Atas Kecamatan Kawangkoan Barat. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*. Volume 12 Nomor 2A: 349 – 362
- Noor, M. (2018). HAJI DAN UMRAH. *Jurnal Humaniora dan Teknologi*, 4, 38–42.

- Novianto, R., Wijaya, D., Anggaraini, W., Kusuma, Y., Indrawijaya, Y. 2021. *Pendidikan Interprofesi Berbasis Kesehatan Jamaah Haji (Hajj Pilgrims Health-Based Interprofesional Education)*. FKIK UIN. Malang.
- Pane, M., Imari, S., Alwi, Q., Nyoman Kandun, I., Cook, A. R., & Samaan, G. 2013. Causes of mortality for Indonesian Hajj Pilgrims: comparison between routine death certificate and verbal autopsy findings. *PloS one*. 8(8), e73243.
- Pane, M., Kong, F. Y. M., Purnama, T. B., Glass, K., Imari, S., Samaan, G., & Oshitani, H. 2019. Indonesian Hajj cohorts and mortality in Saudi Arabia from 2004 to 2011. *Journal of epidemiology and global health*. 9(1), 11.
- Rajab, R. 2017. Berhaji Dengan Dana Kredit (Kaji Ulang Konsep Istitha ‘Ah Dalam Haji). *Tahkim*. 10(1).
- Rustika, R., Oemiati, R., Asyary, A., & Rachmawati, T. 2020. An evaluation of health policy implementation for Hajj pilgrims in Indonesia. *Journal of Epiemiology and GlobalHealth*. 10(4), 263.
- Rustika, R., Puspasari, H. W., Syam, P., Oemiyati, R., Musadad, D. A., dan Ristrini, R. 2019. Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Jemaah Haji terkait Istithaah Kesehatan di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 22(4), 245-254.
- Sakti, A., Alwi, I., Muhadi, M., & Shatri, H. 2020. Karakteristik Mortalitas Jemaah Haji Indonesia Akibat penyakit Kardiovaskular. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 6(4), 178-181.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Universitas Sebelas Maret.
- Yani, RWE. 2011. Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatognatic (J.K.G. Unej)*. Vol. 8 No. 1: 27-34
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2015. Situasi Kesehatan Jamaah Haji Indonesia.

LAMPIRAN
Lampiran 1. Pemeriksaan Kesehatan CJH Pada Saat Embarkasi





Lampiran 2. Pemeriksaan Kesehatan Jamaah Haji Pada Saat Debarkasi





Lampiran 3. Tempat Penyimpanan Obat Di Poliklinik Embarkasi Surab



Lampiran 4. Pengecekan logistic obat di Poliklinik Asrama Haji Surabaya oleh Bapak Kepala KKP Kelas I Surabaya



Lampiran 5. SK TIM Penyelenggaraan Haji Tahun 2023



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN
DAN PENGENDALIAN PENYAKIT**

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SURABAYA
PORT HEALTH OFFICE SURABAYA
Jalan Raya Juanda Blok 2 B.2 Sedati Agung Sidoarjo 61253
Telepon : (031) 99683747, 99684014 Faksimile : (031) 99684315
Website : www.kkpsurabaya.id Email : kkpsby@gmail.com



**KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SURABAYA
NOMOR : HK.02.03/1/10600/2023**

**TENTANG
TIM PENYELENGGARA KESEHATAN HAJI EMBARKASI SURABAYA
TAHUN 2023 M / 1444 H**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SURABAYA**

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka melaksanakan pelayanan kesehatan haji, dipandang perlu dibentuk Tim Penyelenggara Kesehatan Haji Embarkasi Surabaya Tahun 2023 M/1444 H yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3272) ;
 2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063) ;
 3. Undang-Undang No 06 Tahun 2018 Tentang Keekarantinaan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6236) ;
 4. Undang-Undang Nomor 08 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan umroh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6338) ;
 5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Istithaah Kesehatan Jemaah Haji (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 550);
 6. Peraturan menteri Kesehatan Nomor 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1875);
 7. Peraturan menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pelayanan dan Penerbitan Sertifikat Vaksinasi Internasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 942) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pelayanan dan Penerbitan Sertifikat Internasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 426);

8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1220);
10. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4641/2021 tentang Panduan Pelaksanaan Pemeriksaan, Pelacakan, karantina, dan Isolasi Dalam Rangka Percepatan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19;
11. Surat Edaran Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Nomor 25 Tahun 2022 tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Luar Negeri Pada Masa Pandemi Covid-19;
12. Surat Edaran Kepala Pusat Kesehatan Haji Kemenkes Nomor : HK.02.03/A.XI/391/2023 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Bagi Jemaah Haji Tahun 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SURABAYA TENTANG SUSUNAN TIM PENYELENGGARA KESEHATAN HAJI EMBARKASI SURABAYA TAHUN 2023 M / 1444 H.
- KESATU** : Susunan Tim Penyelenggara Kesehatan Haji Embarkasi Surabaya Tahun 2023 M / 1444 H sebagaimana terlampir dalam Lampiran 1 Keputusan ini.
- KEDUA** : Dalam melaksanakan tugasnya Tim Penyelenggara Kesehatan Haji berpedoman pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantina kesehatan, Undang-Undang Nomor 08 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh.
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya Tahun 2023.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila ada kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Sidoarjo
 Pada tanggal 17 Mei 2023
 Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan
 Kelas I Surabaya,



Slamet Muiswanto

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN
KELAS I SURABAYA
NOMOR : HK.02.03/1/10600/2023
TENTANG
SUSUNAN TIM PENYELENGGARA KESEHATAN HAJI
EMBARKASI SURABAYA TAHUN 2023 M / 1444 H

**SUSUNAN TIM PANITIA PENYELENGGARA IBADAH HAJI (PPIH) BIDANG KESEHATAN
DI EMBARKASI SURABAYA TAHUN : 2023 M / 1444 H
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SURABAYA**

- | | | |
|--------------------|-------------------------|---|
| 1. Penanggungjawab | : | Slamet Mulsiswanto |
| 2. Ketua | : | dr. Moch. Gesta Robi Farmawan |
| 3. Wakil Ketua | : | 1. dr. Rofiud Darajat
2. Achmad Faridy Faqih, ST.,M.Kes.
3. Hari Susanto, ST.,M.KL. |
| 4. Unit Tata Usaha | | |
| a) Sekretariat | | |
| | Ketua | : Yanita Setyaningrum, SKM, M.Kes |
| | Anggota | : 1. Suminto, SH, M.Si
2. Dra. Heni Tugawati
3. Agustin Ambarwati
4. Shinta Ayu Dewanti, S.E
5. Sherla Sherlia H, SE
6. Della Ayu P, SM
7. Vega Nida Vebiani
8. Rizki Fitrah Ramadhani, SE
9. Mohammad Aqil Riyanto |
| | b) Penerimaan | |
| | Ketua | : Moch Agus Wahyudi, SKM, M.KL |
| | Anggota | : 1. Sukari
2. Suhandoko
3. Ahmad Basori
4. Yuliono
5. Nuril
6. Boedhi Soendarto
7. Haryono
8. Riyono
9. Suyanto
10. Januar Irwandi
11. Bagus Permana Sukma
12. Fuji
13. Kasman
14. Arif Wicaksono
15. Agus Salim
16. Ricky Tri Anggoro
17. Misbakul Yogi Rosianto
18. Muslimin
19. Slamet Riadi
20. Bowo Budi Santoso
21. Deden Triwandani |
| | c) Driver | |
| | Anggota (Sopir Ambulan) | : 1. Roy Widiyanto
2. Iwan Santoso
3. Budi Setiawan
4. Miftahul Huda
5. Mustakim
6. Gatut Susanto
7. Mawan Dwi Winarto
8. Moch. Yudha Amoe
9. Agus Ardiansyah
10. Alrizal Nanda Kusuma Pradana
11. M. Taufik
12. Abd. Rozak |

13. Dwi Aprilia Susamtoro Sunaryo
11. Adi Sudibyo
12. Mashuri
13. Ayus
14. Prayitno
15. Evan Ade
16. Wahyu Nur Hidayat
17. Aldino
18. Usamah Hamzah
19. Jumat Efendi
20. Mochammad Riza
21. Mochamad Ajid Aminullah

5. Unit Pemeriksaan Akhir

- | | | |
|---------------------------|---|---|
| Ketua (merangkap anggota) | : | Andhika Nugraha, SKM., MKKK |
| Anggota (Dokter) | : | <ol style="list-style-type: none"> 1. dr. Dwi Hartatik 2. dr. Norma Priamindiasari 3. dr. Yuli Kristanti 4. dr. Yulius Anggana 5. dr. Maedy Christiyani Bawolje 6. dr. Titik Maimanah, M.Kes. 7. dr. Nur Wahid 8. dr. Agus Tj 9. dr. Ahmad Aquf 10. dr. Salsabila Fajriani A. Zaenal Amu 11. dr. Ainul Yaqin 12. dr. Brianka 13. dr. Yusuf 14. dr. Tomy Wijaya Kurniawan 15. dr. Christyaji Indradmojo, SpEm 16. dr. Tias Pramesti Griana 17. dr. Putri Wulan Akbar 18. dr. Alvin Ainur F 19. dr. M. Rizal Novianto 20. dr. Nurlaili Susanti 21. dr. Andi Poemama 22. dr. Tommy 23. dr. M. Hamzah 24. dr. Yudis 25. dr. Yoppy Agung Primbodo 26. dr. Afrian Danny Santoso 27. dr. Agy Firstiawan |
| Anggota (Perawat) | : | <ol style="list-style-type: none"> 1. Nina Kurnia Mardiani, S.Kep.,Ners. 2. Maksud, S.Kep.Ners. 3. Agata Mirnasari, AMd.Kep. 4. Yuwono Widyatmoko, AMd.Kep. 5. Martin Anjar Hartanto, S.Kep.Ners 6. Merista Vivilia Hariwati, S.Kep.Ners 7. Iwan Budiyo, Amd.Kep 8. Dewi Nia Kumala 9. Ratna Wulandari 10. Ichwanatus Soffi 11. Diah 12. Lilik Isnawati, A.Md.Kep 13. Arum Prawati 14. Lilik Mariyani 15. Abdul Manan, S.Kep.,Ns. 16. Heru Susanto, S.Kep.,Ns. 17. Yunizar Firda Alfianti, S.Kep.,Ns. 18. Sutejo, S.Kep.Ns. 19. Hanie Warastuti, S.Kep.Ns. 20. Joko Dwi Raharjo, S.Kep.,Ns 21. Ahmad Setyo Budi 22. Sarikoko 23. Nuning |
| Anggota (Bidan) | : | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ika Rohmawati, SKM 2. Hana Sausani Adna, S.Tr.Keb 3. Sofiatul Ma'nonah, S.Tr.Keb 4. Ade Irma Auriani, S.Tr.Keb |

5. Nur Ayni, A.Md.Keb
 6. Aulia Alfiani, A.Md.Keb
 7. Repta Amelia Listriana, A.Md.Keb
 8. Deti Eka H., A.Md.Keb
 9. Adella Andi Melati, A.Md.Keb
 10. Linatul Husniyah, A.Md.Keb
 11. Desi Dwy Ariyani, Amd. Keb
 12. Rosiyah, A.Md.Keb.
 13. Neneng Huriyah, S.Tr.Keb.
 14. Asrinda Permata Sari
 15. Vini Seprianawati, A.Md.Keb.
 16. Siti Mahmudah, A.Md.Keb.
 17. Suti Alfiati
 18. Jamik
 19. Indah Lilik
6. Unit Poliklinik Asrama Haji
- Ketua (merangkap anggota) : dr. Ratih Nawang Palupi, M.Kes
 Anggota (Dokter) : 1. dr. Adianti Handajani, Sp. KJ
 2. dr. Lulut Kusumawati, Sp. PK
 4. dr. Suci Wulansari, Sp. KFR
 5. dr. Yuliana Tanaya
 6. dr. Lestari Sri Pusparini, M.KKK.
 7. dr. Christian Tri Wibowo
 8. dr. Dedy Hendrawan Alvianto
 9. dr. Alfin Jam'Annuri
 10. dr. Nadira Iswarini Hapsari Adi
 11. dr. Lillah Savina
 12. dr. Silvia Candra devy
 13. dr. Silvi Ahmada Chasya
 14. dr. Fauziah
- Anggota (Perawat) : 1. Wachid Nurcahyo, S.Kep.,Ners.
 2. Binti Wachidatin, S.Kep.,Ners.
 3. Feri wahyudi, S.Kep.
 4. Annisaur Risdah, Amd.Kep.
 5. Deddy Pratama, Amd.Kep
 6. Moh. Norman Suryanto, Amd.Kep
 7. Ainul Qodraturrahman, S.Kep.,Ns.
 8. Saudah Mawaliya Alkhusaini, Amd.Kep.
 9. Permata Salsabila, S.Kep.,NS
 10. Jannatal Firdausi Nusula, S.Kep.NS
 11. Zainuddin, S.Kep.,NS
 12. Leo Agung Dwi Handika
 13. Afifah Kusumawardani
 14. Muhammad Yusuf
 15. Hatipah Al Inayah
 16. Mochamad Alfani Furqon
 17. Dwi Fatimus
- Anggota (Farmasi dan Rekam Medik) : 1. Ruli Handajani, S.Si, Apt, M.Kes
 2. Nur Asyah, SKM., M.Kes
 3. Sri Rejeki Amalia, SE
 4. Nuri Iswoyo Ramadhani, S.T
 5. Bagas Permadi, S.Ak
 6. Ari Suhartini, S. Farm
- Anggota (Analis) : 1. Dian Amanovitasari, S.ST., M.Si
 2. Qurrota A'yunil Huda, A.Md.S.KM
 3. Arif Trisila, S.ST
 4. Septamala Kurnia Sari, S.ST
 5. Tri Yulia Ningsih, Amd.Kes
 6. Ika Hidayati Nafiah, Amd.Kes
 7. Supiyah, A.Md.Ak
 8. Kurrotu Ayni, Amd.AK
 9. Isnainy Hidayati, Amd.AK
 10. Ilham Yuda Brahmantio, Amd.Kes
 11. Tyas Ayu Prasetyo
 12. Permata

13. Jannatal
14. Musdalifatul
7. Unit Terminal Haji
- Ketua (merangkap anggota) : dr. Deni Apriani, MM.
Anggota (Dokter) : 1. dr. Diah Wahyu Tjahjana
2. dr. Eni Wahyuni
3. dr. Hendri Hastuti
4. dr. RR. Fitri Budi Sri Sugihartini
5. dr. Heris Setiawan Kusumaningrat
6. dr. Taisiril Muroddah
7. dr. Nungki Najfaris Alami
8. dr. Sholikah
9. dr. Diana M. Zakaria
- Anggota (Perawat) : 1. Aryanti, S.Kep.,Ns.
2. Henik Kartikowati, S.Kep.,Ners
3. Leily Florentina, AMd.Kep.
4. Hery Iswanto, AMd.Kep.
5. Didik Aman W, S.Kep.
6. Ardian Rudi K., AMd.Kep.
7. Haris Anwar, A.Md.Kep.
8. Rizki Adian Jetiraharjo, A.Md.Kep.
9. Bhakti Arif Darmawan, A.Md.Kep.
10. Tyas Reha Perdhana, A.Md.Kep.
11. Mita Meirendra, A.Md.Kep.
12. Ashar Rifai, A.Md.Kep.
13. Nurcolis Afandi, A.Md.Kep.
14. Moh. Sigit Adiatmiko, A.Md.Kep.
15. Fida Nirmala Satwika, A.Md.Kep.
16. Hartiningsih
17. Choirul Abadi
18. Vina Prasetyaning N.
8. Unit Pengendalian Karantina
- Ketua : dr. Ririn Puspitasari, MM
Anggota : 1. Ida Nurhandayani, S.KM
2. Akhmad Imron, S.KM., M.KKK
3. dr. Retno Widayastuti, M.Kes
4. drg. Dyah Puspitasari Rachmawati
5. Rizqi Arief Firmansyah, S.Kom
6. Bayu Indar N, SH
7. Rahmad Fauzi, SE
8. Septian Maulana R, S.Kom
9. Unit Surveilans Epidemiologi dan Siskohatkes
- Ketua : Devika Martyawati, S.KM, M.Kes
Anggota : 1. Reni Candra Palupi, S.Farm, Apt
2. Yuyun Dwi Astutik, S.KM
3. Suhartatik, S.KM, M.Kes
4. Mielka Ratna Kusuma W, S.KM, M.Kes
5. Ira Ummu Aimanah, S.KM., M.Kes
6. Zulfa Auliyati Agustina, S.KM
7. Fenty Dwi Noviani, S.KM
8. Qurrotul Aini Meta Puspita, S.TP., M.Kes
9. Elly Erawati, Amd
10. Miftahol Hudhah, S.KM
11. Dian Eka Puspitasari, S.KM
12. Ilham Sofa Andriawan, S.KM
13. Dimas Abdullah Marha Putra, S.KM
14. Dodo Weah Saputra, S.I.Kom
15. Rochmad Ardiansyah, S.KM
10. Unit Pengendalian Vektor
- Ketua : Pudjo Suwanto, SKM, M.Kes
Anggota : 1. Christiany Kusuma Pertiwi, S.Si, MM
2. Gunawan Abdul Majid, SKM
3. Mas Adhi Hardian Utama, SST., S.KM
4. Dirga Maulidan, S.KM
5. Nellis Eka Risnita, Amd.KL
6. Darma Setiawan, S.KM
7. Ansori, Amd.KL

8. Amen Desina Sari, S.KM
9. Nur Octaviani Syahputri, Amd.Kes
10. Audrey Abdilah Rusdianto, Amd.Kes

11. Unit Sanitasi

Ketua
Anggota

- : Siswanto, ST, M.Epid
:
1. Yuli Suhariangtyas, S.KM
2. Yuyung Setiyowati, S.KM, MPH
3. Edy Suyanto, SKM
4. Robert Anang Judioanto, SST, MM
5. Puspita Tri Mutiarani, S.KM
6. Fawandi Eta Rachmawati, S.KM
7. Hardani Endras Sigita, S.KM
8. Siti Nurhayati, S.KM
9. Tonny Nero, Amd.KL
10. Septia Anggraini, Amd.KL
11. Ilyas Anas Alauddin, Amd.Kes

12. Unit Dokumentasi dan IT

Anggota

- :
1. Yogi Harsa Pradana, S.E
2. Putra Ibnu Chajar, S.Kom
3. Candra Kurniawan, A.Md
4. Putu Angga Kusuma A, S.Sos

